



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SENI BUDAYA  
EKSTRAKURIKULER SENI LUKIS CAT MINYAK  
PADA SISWA KELAS XI IPA SMA NEGERI 11 BULUKUMBA**

**SKRIPSI**

**ANDI MUCHDAR MUSHAYDIR  
1381040015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2018**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SENI BUDAYA  
EKSTRAKURIKULER SENI LUKIS CAT MIYAK  
PADA SISWA KELAS XI IPA SMA NEGERI 11 BULUKUMBA**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Seni Rupa**

**ANDI MUCHDAR MUSHAYDIR  
1381040015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2018**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : "Peningkatan Hasil Belajar Seni Budaya Ekstrakurikuler Seni  
Lukis Cat Minyak Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 11  
Bulukumba"

Atas Nama Mahasiswa:

Nama : Andi Muchdar Mushaydir

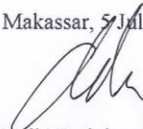
NIM : 1381040015

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

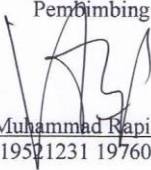
Fakultas : Fakultas Seni dan Desain

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini dinyatakan telah disetujui  
oleh pembimbing untuk dijilid.

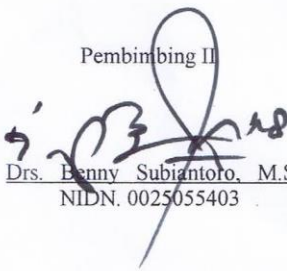
Makassar, 5 Juli 2018

  
Andi Muchdar Mushaydir  
NIM. 1381040015

Pembimbing I

  
Dr. Muhammad Rapi, M.Pd  
NIP 19521231 197602 1 006

Pembimbing II

  
Drs. Benny Subianto, M.Sn  
NIDN. 0025055403

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama: **Andi Muchdar Mushaydir 1381040015** dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Seni Budaya Ekstrakurikuler Seni Lukis Cat Minyak Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 11 Bulukumba" diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar dengan SK Nomor: 1036/UN36.21/PP/2018 Tanggal 31 Mei 2018 untuk memenuhi sebagai persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Proram Studi Pendidikan Seni Rupa pada hari Kamis, 6 Juni 2018.



Disahkan oleh  
Dekan Fakultas Seni dan Desain

Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum  
NIP. 19630121 198903 2 001

### Panitian Ujian

1. Ketua  
Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum (.....)
2. Sekretaris  
Hasnawati, S.Pd, M.Pd (.....)
3. Pembimbing I  
Dr. Muhammad Rapi, M.Pd (.....)
4. Pembimbing II  
Drs. Benny Subiantoro, M.Sn (.....)
5. Penguji I  
Dr. Tangsi, M.Sn (.....)
6. Penguji II  
Dr. Moh. Thamrin Mappalahere, M.Pd (.....)



### LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Seni Budaya Ekstrakurikuler Seni Lukis Cat Minyak Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 11 Bulukumba" ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya tulis ilmiah yang telah lazim digunakan, serta berkat bimbingan dari dosen yang telah membimbing saya dari awal hingga akhir pengerjaan skripsi.

Jika pernyataan diatas terbukti tidak sesuai, maka saya bersedia menerima sanksi yang diterapkan oleh pihak Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Makassar, Maret 2018



Andi Muchdar Mushaydir  
NIM. 1381040015

## **Motto dan Persembahan**

**MEMULAI DENGAN PENUH KEYAKINAN**

**MENJALANKAN DENGAN PENUH KEIKHLASAN**

**MENYELESAIKAN DENGAN PENUH KEBAHAGIAAN**

**Kupersembahkan Sebuah Karya**

**Kepada Ayahanda dan Ibunda**

**Serta Saudara- Saudara Tercinta**

**Kutahu Doamu Selalu Mengiringi**

**Setiap Langkah Perjuanganku**

## ABSTRAK

Andi Muchdar Mushaydir. 2018, *Peningkatan Hasil Belajar Seni Budaya Ekstrakurikuler Seni Lukis Cat Minyak Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 11 Bulukumba*, Skripsi Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, dibimbing oleh: Pembimbing I (Dr. Muhammad Rapi, M.Pd) Pembimbing II (Drs. Benny Subiantoro, M.Sn).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Rumusan masalahnya yaitu 1. Apakah kegiatan ekstrakurikuler seni lukis cat minyak dapat meningkatkan hasil belajar seni budaya pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Bulukumba, 2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar seni budaya ekstrakurikuler seni lukis cat minyak pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Bulukumba. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang jelas, lengkap dan benar mengenai: (1) Apakah melalui kegiatan ekstrakurikuler seni lukis cat minyak dapat meningkatkan hasil belajar Seni Budaya pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Bulukumba. (2) Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar Seni Budaya ekstrakurikuler seni lukis cat minyak pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Bulukumba. Variabel penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar seni budaya ekstrakurikuler seni lukis cat minyak pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Bulukumba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar seni budaya ekstrakurikuler seni lukis cat minyak pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Bulukumba. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, tes dan dokumentasi. Pengolahan datanya menggunakan analisis non-statistik atau kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini ditunjukkan pada karya I kategori dikategorikan cukup dan kurang karna sebagian besar siswa memperoleh rentang nilai (70-79) dan (60-69) sedangkan hasil karya II dikategorikan baik dan cukup karna sebagian besar siswa memperoleh rentang nilai (80-89) dan (70-79). Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar seni budaya ekstrakurikuler seni lukis cat minyak mengalami peningkatan.

Kata kunci: peningkatan, ekstrakurikuler, seni lukis cat minyak, siswa SMA Negeri 11 Bulukumba.

## **KATA PENGANTAR**

Tiada untaian kata terindah yang paling patut penulis haturkan, melainkan puji serta syukur yang setinggi-tingginya kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas segala limpahan rahmat dan karunia, serta ridho-Nya yang tidak terhingga dan tiada terbatas, yang menuntun penulis menyelesaikan segala prosesi dalam menyusun kata demi kata yang dikemas menjadi skripsi ini, atas perkenan-Nya pula penulis masih dapat memijakkan langkah demi langkah di atas sekelumit ciptaan-Nya.

Shalawat dan Salam tercurah atas Rasulullah Muhammad Sallallahu 'Alaihi Wa Sallam, sebagai panutan ummat manusia dari segala sisi kehidupan, sang konselor sejati yang membawa ummatnya dari ummat yang biadab menjadi ummat yang beradab atau dengan kata lain Nabi Sallallahu 'Alaihi Wa Sallam menggulung tikar kebatilan menghamparkan permadani kebajikan diatas panji-panji kebenaran.

Dalam penulisan usulan penelitian hingga penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, arahan-arahan, petunjuk-petunjuk maupun dalam bentuk lain. Untuk itulah pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dr. Muhammad Rapi, M.Pd, pembimbing I, sosok ayah dikampus yang telah begitu sabar dan tulus memberikan bimbingan, masukan, dan ilmu pengetahuan kepada penulis bagaikan seorang ayah kepada anaknya, semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membuka pintu-pintu Rahmat dan Karunia-Nya

untuk Bapak sekeluarga. Serta Drs. Benny Subiantoro, M.Sn, penasehat akademik dan pembimbing II, yang begitu sabar dan tulus meluangkan banyak waktunya untuk memberikan bimbingan, saran dan arahan serta ilmu pengetahuan begitu banyak kepada penulis, semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala selalu melimpahkan segala kebaikan kepada bapak sekeluarga. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP Rektor Universitas Negeri Makassar
2. Dr. Nurlina Syahrir, M. Hum. Dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, yang telah memberikan persetujuan untuk mengadakan penelitian.
3. Hasnawati, S.Pd.,M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa
4. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar yang tidak sempat penulis tuliskan namanya satu persatu yang telah mendidik, membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dan pemahaman mengenai kreativitas yang tak ternilai selama di bangku kuliah. Hanya ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan doa yang setulus-tulusnya yang dapat penulis berikan.
5. Teristimewa untuk yang tercinta Ayahanda Djawali dan Ibunda Andi Cayang yang telah banyak berkorban, menjaga dan membesarkan dengan penuh kasih sayang, sumber inspirasi dan motivasi anakda, memberikan dukungan moril maupun materil serta atas doanya yang tulus buat anakda. Hanya Allah Saubhanahu Wa Ta'ala yang mengetahui betapa besar rasa hormat, rasa sayang serta terima kasih anakda.

6. Kakakku Andi Muhsir dan Andi Misralena S.Pd, yang terus memotivasiku dan selalu memberikan bantuan materil selaku tulang punggung keluarga serta menjadi suri tauladan buat adiknya. Semoga selalu diberikan kesehatan dan rezeki oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala.
7. Khusus buat *Best Friend*, Hasnawati, Delyar, Anca, Adyan yang selalu memberikan arahan dan motivasi selama penyusunan skripsi ini serta semua pihak yang telah banyak membantu dan tidak dapat penulis tuliskan namanya satu persatu.
8. Kepada Bapak Hasanuddin, S.Pd,M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 11 Bulukumba, guru Seni Budaya, staf pengajar dan tata usaha terima kasih penulis haturkan atas kesediaannya memberi izin dan memudahkan penulis dalam menyelesaikan penelitian.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mereka yang tidak sempat terukirkan namanya dalam skripsi ini, Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis menghaturkan maaf yang sedalam-dalamnya, jika dalam penulisan ini terdapat kekhilafan dan jika keingintahuan pembaca tidak sepenuhnya terjawab sebab penulis juga sebagai manusia dhoif yang tidak akan luput dari kesalahan.

Semoga dapat bermanfaat bagi pembaca.

Makassar, Februari 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR SKEMA DAN TABEL .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Hasil Penelitian .....	7
BAB II TINJUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR .....	9
A. Tinjauan Pustaka .....	9
B. Kerangka Pikir .....	23
BAB III METODE PENELITIAN .....	25
A. Jenis Penelitian .....	25

B. Variable Penelitian dan Desain Penelitian .....	26
C. Definisi Operasional Variabel .....	27
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	28
E. Teknik Pengumpulan Data .....	29
F. Teknik Analisis Data .....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	32
A. Hasil Penelitian .....	32
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	52
BAB V PENUTUP .....	55
A. Kesimpulan .....	55
B. Saran .....	56
DAFTAR PUSTAKA .....	58
LAMPIRAN .....	60
RIWAYAT HIDUP	



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Basuki Abdullah “Gadis Berkain Putih” (Kusuma-Atmadja, ed., 1990-1991:61) .....	12
Gambar 2. Pensil Warna .....	14
Gambar 3. Krayon.....	14
Gambar 4. Pastel .....	15
Gambar 5. Cat Air .....	16
Gambar 6. Tube Cat Minyak.....	18
Gambar 7. <i>Linseed oil merk marries</i> .....	18
Gambar 8. Jenis kuas cat minyak.....	19
Gambar 9. Palet lukis cat minyak. ....	20
Gambar 10. Jenis pisau palet.....	21
Gambar 11. <i>Easel</i> atau <i>Standing</i> .....	22
Gambar 12. Kanvas.....	22
Gambar 13. Diagram batang peningkatan hasil karya I.....	38
Gambar 14. . Diagram batang peningkatan hasil karya II.....	42
Gambar 15. Lukisan “Bunga Mawar”.....	42
Gambar 16. Lukisan “Bunga Tulip” .....	43
Gambar 17. Lukisan “Bunga Kamboja” .....	44
Gambar 18. Lukisan “ <i>Flower</i> ”.....	45
Gambar 19. Lukisan “Mawar Merah”.....	46
Gambar 20. Lukisan “Merah dan Putih”.....	47

Gambar 21. Lukisan “Tulip Blue” .....	48
Gambar 22. Lukisan “Bunga” .....	49
Gambar 23. Lukisan “Flower II” .....	50
Gambar 24. Lukisan “Romantis” .....	51

## DAFTAR SKEMA DAN TABEL

	Halaman
Skema 1. Kerangka Pikir Penelitian.....	24
Skema 2. Desain Penelitian.....	27
Tabel 1. Keadaan populasi siswa dalam ekstrakurikuler seni lukis .....	28
Tabel 2. Rentang penilaian ekstrakurikuler seni lukis .....	31
Tabel 3. Hasil karya I dilihat dari aspek komposisi .....	35
Tabel 4. Hasil karya I dilihat dari aspek teknik .....	36
Tabel 5. Hasil karya I dilihat dari aspek kreativitas.....	37
Tabel 6. Hasil karya I dilihat dari aspek finishing.. .....	38
Tabel 7. Hasil karya II dilihat dari aspek komposisi.....	39
Tabel 8. Hasil karya II dilihat dari aspek teknik. ....	40
Tabel 9. Hasil karya II dilihat dari aspek kreativitas.....	40
Tabel 10. Hasil karya II dilihat dari aspek finishing.....	41

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan faktor penting dalam mewujudkan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan juga merupakan sarana dan wahana yang paling vital dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Hal itu sejalan dengan pendapat yang mengatakan bahwa pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakannya melalui upaya jenjang pendidikan dan pelatihan (Depdiknas, 2002: 263), merupakan usaha yang sengaja diadakan, baik langsung maupun tidak langsung, untuk membantu anak dalam perkembangannya mencapai kedewasaan (Branata, 2005: 8), juga merupakan unsur yang berperan penting dalam mengantarkan seseorang di atas muka bumi ini ke gerbang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Proses pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan siswa yang mengantarkan siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar. Dalam hal ini, belajar adalah mengubah kualitas kemampuan *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotor* untuk meningkatkan taraf hidup siswa sebagai pribadi, anggota masyarakat, dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa (Benjamin Bloom dalam Zahendartika, 2010: 14). Jadi, belajar merupakan suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam

pengetahuan, keterampilan, dan nilai sikap. Guru merupakan salah satu komponen dalam proses pembelajaran yang ikut serta dalam usaha membentuk sumber daya manusia yang kompeten di bidang pendidikan.

Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 bertujuan mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, 2003: 13). Untuk mewujudkan hal itu, Pemerintah menyelenggarakan sistem Pendidikan Nasional yang tercantum dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 dan dijabarkan ke dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang salah satunya terdiri atas Standar Isi Pendidikan Nasional. Hal ini perlu dilakukan karena pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu dan relevansi serta efisiensi manajemen pendidikan. Pemerataan kesempatan pendidikan diwujudkan dalam program wajib belajar 9 tahun. Peningkatan mutu pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya melalui olahhati, olahpikir, olahrasa dan olahraga agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global. Pendidikan harus menyeluruh meliputi semua aspek kehidupan manusia sehingga perlu dilakukan penyesuaian standar isi dengan kurikulum yang diterapkan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Bab I Pasal 1 Nomor 2 menyatakan bahwa “Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman”. Pendidikan seni sekarang ini lebih berpusat pada proses, terutama untuk pendidikan dasar. Inilah tuntutan perubahan zaman bahwa pembelajaran supaya menekankan pada proses daripada hasil, “...*more importance on process than on the end product in early childhood education*” (Stone dan Chakraborty).

Muatan seni budaya tidak hanya terdapat dalam satu mata pelajaran karena budaya itu sendiri meliputi segala aspek kehidupan. Dalam mata pelajaran Seni Budaya, aspek budaya tidak dibahas secara tersendiri tetapi terintegrasi dengan seni. Karena itu, mata pelajaran Seni Budaya pada dasarnya merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya. Pendidikan Seni Budaya diberikan di Sekolah karena keunikan, kebermaknaan, dan bermanfaat terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik, yang terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi/berkreasi dan berapresiasi. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 6 Ayat (1) butir disebutkan bahwa kelompok mata pelajaran estetika atau bentuk lain yang sederajat dimaksudkan untuk meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni.

Pendidikan seni budaya dapat membuat siswa memiliki kemampuan dalam memahami konsep dan pentingnya seni budaya. Melalui pembelajaran seni budaya, siswa juga dapat menampilkan sikap apresiatif terhadap seni budaya, serta menampilkan kreativitas melalui seni budaya. Adapun tujuan akhirnya siswa dapat menampilkan peran sertanya dalam seni budaya baik tingkat lokal, regional, maupun global.

Kemampuan mengapresiasi dan kemampuan mengekspresikan keindahan serta harmoni mencakup apresiasi dan ekspresi, baik dalam kehidupan individual sehingga mampu menikmati dan mensyukuri hidup, maupun dalam kehidupan kemasyarakatan sehingga mampu menciptakan kebersamaan yang harmonis. Mata pelajaran Seni Budaya masih dipahami sebagai mata pelajaran yang membuat suatu karya seni atau dalam istilah seni disebut kreasi seni.

Adapun ruang lingkup mata pelajaran seni budaya meliputi: (1) seni rupa, yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan nilai dalam menghasilkan karya berupa patung, lukisan, ukiran, dan lain-lain; (2) seni musik, yang mencakup kemampuan untuk menguasai olah vokal, memainkan alat musik, dan apresiasi karya musik; (3) seni tari, yang hakekatnya adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui medium gerak dengan menitik beratkan keindahan atau estetika; dan (4) seni teater, yang mencakup olah tubuh dengan memadukan unsur seni musik, seni tari, dan seni peran.

Pembelajaran seni budaya mengembangkan semua bentuk aktivitas cita rasa keindahan yang meliputi kegiatan ekspresi, eksplorasi, kreasi, dan apresiasi dalam bahasa, rupa, bunyi, gerak, tutur, dan peran. Adapun tujuan pendidikan seni adalah mampu berapresiasi seni, berekspresi, dan berkreasi. Banyak manfaat yang diperoleh siswa yang mampu berkreasi dan berekspresi, dalam hal ini kreativitas siswa akan semakin berkembang, nilai estetika akan bertambah, dan kematangan dalam bersikap, khususnya dalam melestarikan seni budaya. Pelajaran seni budaya diberikan secara klasikal dengan lebih banyak praktiknya dibandingkan dengan teori. Karena semua siswa wajib mengikuti mata pelajaran tersebut, maka dalam satu kelas sudah tentu ada siswa yang tidak/kurang mempunyai bakat dan minat, namun harus ikut demi mendapat nilai raport.

Mutu pendidikan seni budaya tentu saja tidak bisa lepas dari tiga faktor, yaitu Sekolah sebagai tempat terlaksananya pendidikan, guru sebagai pelaksana, dan siswa sebagai peserta pendidikan. Ketiga faktor tersebut menjadi kurang berarti meskipun sudah disiapkan dengan baik jika penyampaian materi pelajaran guru masih menggunakan metode atau cara yang kurang tepat terkadang juga dibatasi oleh waktu untuk menyelesaikan materi pelajaran, seperti halnya materi pelajaran seni rupa khususnya seni lukis. Berkaitan dengan itu guru memberikan pelajaran tambahan di luar jam pelajaran (ekstrakurikuler) dengan harapan untuk mengembangkan potensi jiwa, selain itu diharapkan mampu meningkatkan hasil belajarnya dan mampu berprestasi. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa



kegiatan ekstrakurikuler kurang mendapat perhatian, bahkan cenderung disepelekan.

Bertolak dari uraian di atas maka penulis sebagai peneliti mencoba mengangkat persoalan ini dalam Peningkatan Hasil Belajar Seni Budaya melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Seni Budaya Ekstrakurikuler Seni Lukis Cat Minyak Pada Siswa Kelas XI IPA SMA NEGERI 11 BULUKUMBA”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah kegiatan ekstrakurikuler seni lukis cat minyak dapat meningkatkan hasil belajar Seni Budaya pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Bulukumba?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar Seni Budaya ekstrakurikuler seni lukis cat minyak pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Bulukumba?

### **C. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ekstrakurikuler seni lukis cat minyak dapat meningkatkan hasil belajar Seni Budaya pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Bulukumba.
2. Untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan hasil belajar Seni Budaya ekstrakurikuler seni lukis cat minyak pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Bulukumba.

### **D. Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

#### **1. Manfaat teoritis**

1. Bagi para akademisi atau tenaga kependidikan khususnya bagi Program Studi Pendidikan Seni Rupa menjadi bahan informasi, masukan dan pengembangan ilmu pengetahuan dalam upaya meningkatkan mutu mahasiswa dalam program studi tersebut.
2. Bagi peneliti menjadi bahan acuan atau referensi untuk mengkaji lebih dalam sejauh mana pengaruh kegiatan ekstrakurikuler seni lukis cat minyak dalam peningkatkan hasil belajar seni budaya pada siswa.

## **2. Manfaat praktis**

1. Bagi guru pembimbing, Sebagai salah satu literatur dan masukan dalam kegiatan ekstrakurikuler seni lukis cat minyak dalam peningkatan hasil belajar seni budaya pada siswa.
2. Bagi siswa, Sebagai informasi dan masukan untuk membantu dirinya dalam berkarya seni lukis cat minyak dengan baik.
3. Bagi orang tua, Sebagai masukan akan pentingnya pembelajaran ekstrakurikuler bagi anak dalam peningkatan hasil belajar yang lebih baik.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Pengertian seni budaya**

Menurut M. Quraish Shihab seni adalah keindahan yang merupakan ekspresi ruh dan budaya manusia yang mengandung dan mengungkapkan keindahan.

Menurut Ki Hadjar Dewantara seni adalah segala perbuatan manusia yang timbul dan bersifat indah, menyenangkan dan dapat menggerakkan jiwa manusia. Budaya berasal dari kata budi dan daya, budi artinya akal, pikiran, nalar, dan daya artinya usaha, upaya, ikhtiar. Jadi budaya adalah segala akal pikiran dalam berupaya atau berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Jadi, seni budaya adalah segala perbuatan manusia yang bersifat indah yang timbul dari potensi jiwa dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

##### **2. Beberapa cabang kesenian menurut jenis dan sifatnya**

1. **Seni Rupa** yaitu, salah satu cabang seni yang merupakan curahan daya cipta diwujudkan dalam bentuk dan rupa. Artinya dalam wujud yang dapat dilihat dengan mata serta dapat diraba. Dengan kata lain: Ekspresi kreatif dikonkritkan dalam bentuk visual (Ekspresi= curahan). Seni Rupa mempunyai cabang- cabang seni tertentu (karya seni rupa 2 Dimensi dan seni 3 Dimensi). Contohnya: seni lukis, seni patung, seni ilustrasi, seni ukir, seni grafis, seni arsitektur, seni kerajinan, seni desain.

2. **Seni Suara** yaitu, terdiri atas seni bunyi alat musik (*instrument*) dan seni bunyi suara manusia (*vocal*), cabang seni ini bersifat pendengaran (*auditif*).
3. **Seni Tari** yaitu, cabang seni gerak yang berhubungan dengan irama gerakan tubuh yang diiringi bunyi alat music (*instrument*) maupun suara bunyi manusia (*vocal*). Sifatnya lebih cenderung “audio visual”.
4. **Seni Teater** yaitu, *Theatre*, artinya gedung pertunjukan. Merupakan cabang seni pentas yang bersifat audio visual, seperti: seni drama, Sandiwara, Opera, kecuali bentuk pentas tanpa menggunakan bunyi atau suara, seperti drama bisu (*pantomim*).
5. **Seni Sastra** yaitu, cabang seni yang berhubungan dengan masalah bahasa sastra, atau tulisan. Sifatnya lebih cenderung tergolong pada bentuk “*auditif*” bila lebih diungkapkan melalui ucapan atau saran. Kolaborasi seni rupa dan seni sastra, cerita bergambar (**komik**).
6. **Seni Film** yaitu cabang seni yang dibuat menggunakan sarana alat bantu elektronika sinematografi (seni media rekam), Seni film merangkum (*kolaborasi*) dengan adanya lima cabang seni tersebut diatas. (Subiantoro, 2014 : 21).

### 3. Pengertian ekstrakurikuler

Menurut kamus umum bahasa Indonesia, kegiatan diartikan sebagai aktivitas, keaktifan : usaha yang sangat giat (Poerwodarminto, 2002). Ekstrakurikuler dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti kegiatan yang bersangkutan di luar kurikulum atau di luar susunan rencana pelajaran (Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1989). Secara sederhana istilah kegiatan ekstrakurikuler mengandung pengertian yang menunjukkan segala macam, aktivitas di Sekolah atau Lembaga Pendidikan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran.

Kegiatan ekstrakurikuler berlandaskan pada Surat Keputusan (SK) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nomor: 0461/U/1964 dan Surat

Keputusan (SK) Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah (Dirjen Dikdasmen) Nomor: 226/Kep/1992. Dinyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan salahsatu jalur pembinaan kesiswaan disamping jalur Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS).

#### **4. Pengertian seni lukis**

Seni lukis adalah karya karya yang dihasilkan melalui goresan warnayang berukuran lebar yang dihasilkan menggunakan alat kuas, palet, tabung cat (piloX), telapak tangan dan jari tangan. (Subiantoro dalam Salam, 2014: 66).

Pendapat lain menyatakan bahwa: seni lukis adalah suatu pencurahan pengalaman artistik dengan media garis dan warna di atas bidang dua dimensional. (A.Kahar Wahid, 2014:35).

Seni lukis biasanya mengacu pada karya yang dihasilkan melalui goresan-goresan warna yang relative lebih lebar yang dihasilkan oleh kuas atau palet di atas bidang yang berukuran panjang dan lebar (dua dimensi). Termasuk diantaranya adalah mural (lukisan yang dibuat pada dinding, contoh lain adalah lukisan easel yang dibuat pada kanvas atau *hardboard*. Lukisan easel bersifat portabel (ringan dan gampang dibawa) dan dimaksudkan untuk digantung di dinding setelah dibingkai.



Gambar 1. Basuki Abdullah: “Gadis Berkain Putih”  
(Kusuma-Atmadja, ed., 1990-1991: 61)  
Sumber :[www.lukisan\\_basuki\\_abdullah.com](http://www.lukisan_basuki_abdullah.com)

## 5. Bahan seni lukis

### a. Pensil warna

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pensil warna adalah pensil berselubung kayu yang berisi batang pasta yang terbuat dari pigmen, tanah liat, dan getah.

Pensil warna adalah juga merupakan salahsatu alat menggambar yang mudah digunakan dan mudah dibawa kemana saja. Salahsatu kelebihan pensil warna adalah dapat menggambar dengan lebih rinci dan lebih dapat mengatur warna.

Ada beberapa teknik menggunakan pensil warna, yaitu :

1. *Stippling* : Untuk menambah kreasi dalam pewarnaan gambar. Secara umum bisa diartikan sebagai teknik menggunakan titik-titik halus.
2. *Hatching* : *Hatching* dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai arsiran.
3. *Cross-hatching* : Merupakan pengembangan teknik *hatching*. Jika dalam teknik menggunakan pensil warna secara *hatching* kita membuat garis-garis paralel searah. Teknik *cross-hatching* mewajibkan pengguna pensil warna untuk menimpa garis paralel sesuai teknik *hatching* dengan garis paralel lainnya sehingga saling berpotongan (*crossing*).
4. *Back and forth stroke* : Teknik ini merupakan teknik yang paling mudah karena tangan hanya perlu bergerak bolak-balik ketika mewarnai. Cara ini adalah cara yang paling baik untuk memberikan warna yang solid.
5. *Scumbling* : Merupakan salah satu teknik yang bisa digunakan untuk memberikan warna yang solid. Caranyapun cukup mudah hanya perlu menggerakkan pensil warna melingkar tanpa menggerakkannya.





Gambar2 Pensil warna  
Sumber : [www.google.pensilwarna.com](http://www.google.pensilwarna.com)

b. Krayon

Krayon adalah peralatan gambar yang dibuat dari lilin berwarna, air, dan *talk* atau kapur. Salah satu merk krayon terkenal adalah crayola.



Gambar 3 Krayon  
Sumber : [www.google.krayon.com](http://www.google.krayon.com)

### c. Pastel

Pastel adalah serbuk yang direkatkan dengan *arabic gum* dan bentuk menjadi batangan-batangan yang rapuh. Penggunaan pastel pertama kali yang diketahui adalah oleh Leonardo da Vinci pada tahun 1495.



Gambar .4 Pastel

Sumber : [www.google.pastelsimbalion.com](http://www.google.pastelsimbalion.com)

### d. Cat Air

Cat air merupakan bahan pewarna yang dilarutkan dengan air yang efek pengecatannya, bila digunakan dengan teknik tradisional, bersifat transparan (tembus-pandang). Cara tradisional ini adalah dengan melarutkan cat secara cair kemudian disapukan tipis-tipis keatas permukaan kertas. Karena sifatnya yang transparan maka yang gelap disapukan belakangan.



Gambar .5 Cat air  
Sumber : [www.google.com](http://www.google.com)

#### e. Cat Minyak

Cat minyak adalah cat yang terdiri atas partikel- partikel pigmen warna yang diikat (direkat) dengan media minyak pengikat pigmen warna.

Warna adalah kesan yang ditimbulkan oleh cahaya pada mata, bila tidak ada cahaya maka mata kita hanya dapat melihat kegelapan. Warna-warna yang dapat tertangkap oleh mata normal hanya berkisar pada *spektrum* dari warna merah sampai dengan ungu. Sedangkan antara *spektrum* warna *infra red* (infra-merah) keatas dan *ultra violet* (ultra-ungu) kebawah hanya dapat dilihat dengan mempergunakan peralatan khusus.(Abdul Azis Said, 2006:34).

Bila ‘seberkas cahaya putih’ memasuki dan menembus sebuah ‘prisma kaca bening’ maka cahaya tersebut akan menyebar didalam prisma yang selanjutnya memancarkan cahaya keluar, dan bila dibentangkan selembat ‘layar putih’ di depan pancaran cahaya itu maka akan terlihat warna-warna: *merah-jingga-kuning-hijau-biru-violet atau ungu*. Menurut ilmu bahan, warna adalah semacam zat berupa pigmen, pigmen dari bahasa inggris sama dengan zat warna.

Cat minyak memiliki sifat antara lain:

1. Lama kering:

Cepat tidaknya kering cat minyak tergantung pada minyak pengencer yang digunakan. Bila minyaknya mengandung cairan tinner tentu akan lebih cepat kering dibanding cat minyak tanpa tinner.

2. Dapat saling menutupi:

Cat minyak dapat saling menutupi antara warna dengan warna lain ataukah sifat warna tidak terlalu kontras. Misal warna hitam dengan warna merah agak sukar ditutupi oleh warna yang lebih terang, misal warna putih atau kuning. Sedangkan warna yang terang lebih mudah ditutupi oleh warna yang gelap.

Karna sifatnya saling menutupi maka melukis dengan menggunakan bahan cat minyak berbeda dengan yang melukis menggunakan cat air yang transparan (tembus). Sebagai pelukis ada yang lebih suka melukis dengan bahan cat minyak dibanding dengan cat air, karna sifat cat minyak yang saling menutupi.

3. Campuran warna:

Untuk memperoleh warna tertentu yang tidak tersedia pada tube yang ada dapat di campur dua atau tiga warna untuk memperoleh warna baru. Caranya dapat di campur di atas palet untuk memperoleh warna yang dicari. Cara lain dapat pula di campur langsung di atas bidang gambar untuk memperoleh warna yang dicari. Dalam melukis dengan bahan cat minyak dua-duanya dapat digunakan.



Gambar .6 Tube cat minyak  
Sumber : [www.google.tube cat minyak.com](http://www.google.tube%20cat%20minyak.com)

**f. Minyak cat/ Pengencer (*linseed oil*)**

Minyak cat (*linseed oil*) berfungsi untuk melancarkan sapuan kuas di atas permukaan kanvas. Disamping itu, minyak cat juga berguna untuk mendapatkan pewarnaan yang terang (cemerlang). Minyak cat akan berfungsi secara efektif jika kuas yang digunakan dalam keadaan kering dan ujung bulu kuasnya masih panjang dan lentur.



Gambar .7Linseed oil merk marries

Biasanya di toko alat-alat lukis sudah tersedia minyak cat dengan merk yang beda-beda, misal greco, sakura, dan merries. Selain itu minyak cat dapat pula dibuat sendiri, misal tapatin campur minyak tanah atau bensin campur minyak vernis.

Berikut ini merupakan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk melukis cat minyak.

#### 4. Alat

##### a. Kuas

Secara umum, kuas digunakan untuk menempelkan cat minyak pada permukaan kanvas. Kuas cat minyak biasa bertangkai panjang dengan bulu kuas yang bentuknya bervariasi. Ada yang berbulu runcing, rata, bulat, miring, dan berbentuk seperti kipas. Masing-masing bentuk memiliki fungsi yang berbeda. Kuas yang memiliki multifungsi adalah kuas yang bulunya rata (*flat*). Kuas tersebut bisa digunakan untuk pendetailan, pemblokkan warna, dan penduselan.



Gambar 8 Beberapa jenis kuas cat minyak  
Sumber : [www.google,kuas cat minyak.com](http://www.google.com/kuas%20cat%20minyak.com)

b. Palet

Palet adalah tempat untuk menampung cat minyak yang akan digunakan ketika melukis. Disamping itu, palet juga berfungsi untuk mengoplos atau mencampur warna. Pada dasarnya, semua permukaan yang rata dan datar dapat dijadikan palet asalkan ukurannya lebar (bisa menampung 10 warna)



Gambar .9 Palet lukis cat minyak  
Sumber : [www.google.palet.com](http://www.google.palet.com)

c. Pisau Palet

Fungsi utama pisau palet adalah untuk mengaduk cat dan mencampur warna diatas palet sampai warna yang diinginkan tercapai. Pisau palet akan sangat berguna ketika hendak memplamir permukaan kanvas yang luas secara merata, misalkan saat pemblokkan warna.



Gambar .10 Beberapa jenis pisau palet  
 Sumber : [www.google.pisau.palet.com](http://www.google.pisau.palet.com)

d. Wadah untuk pencuci kuas

Selain untuk mencuci kuas yang kotor, wadah ini juga berguna untuk merendam kuas yang belum digunakan. Wadah pencucian kuas bisa berupa kaleng bekas yang didalamnya diisi dengan minyak tanah, tinner atau bensin.

e. Kain lap

Kain lap berfungsi untuk mengeringkan bulu kuas yang basah setelah dicuci atau direndam. Kain lap yang digunakan sebaiknya yang mempunyai daya serap tinggi, misalnya kain katun.

f. *Easel/Standing*

*Easel/Standing* berfungsi sebagai tempat berdirinya kanvas selama proses melukis. Meskipun ada berbagai macam model *easel*, fungsinya tetap sama, yaitu memberikan kenyamanan ketika sedang melukis.





Gambar 11 *Easel atau Standing*

g. Kanvas

Kanvas merupakan sarana yang lazim digunakan untuk melukis menggunakan cat minyak. Kanvas terbuat dari kain jenis tertentu yang permukaannya telah diplamir atau diberi ramuan khusus. Hal ini bertujuan agar cat minyak tidak tembus kebagian belakang kain selama proses melukis berlangsung.



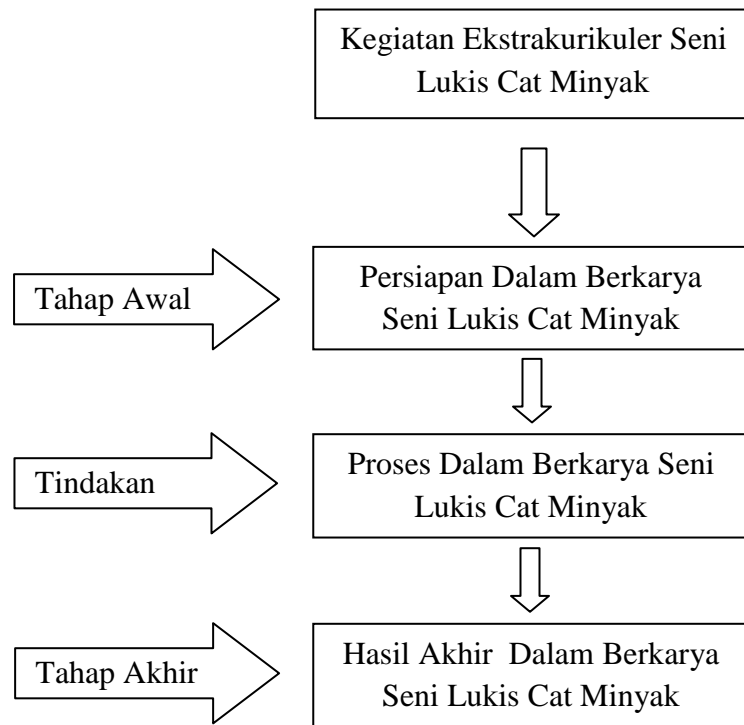
Gambar .12 Kanvas

Apabila tidak memperoleh kain khusus maka dapat dibuat sendiri, misal dari kain belacu, karung, gandum ataupun terpal. Harus diplamir dulu dengan menggunakan cat akrilik atau cat tembok warna putih untuk menahan cat minyak agar tidak tembus.

## **B. Kerangka Berpikir**

Dalam penelitian ini merupakan langkah untuk mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Seni Budaya Estrakurikuler Seni Lukis Cat Minyak Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 11 Bulukumba. Kegiatan ekstrakurikuler seni lukis merupakan suatu pembelajaran tambahan. Proses pembelajaran ekstrakurikuler ini dimulai dari beberapa tahap, yaitu tahap awal adalah tahap dimana peneliti mempersiapkan bahan dan alat untuk berkarya. Tahap kedua yaitu proses berkarya, sedangkan tahap akhir adalah tahap penilaian hasil karya.

Skema Kerangka Berpikir:



Skema .1 Kerangka berpikir

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013:2), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang harus diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Menurut Darmadi (2013:153), metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, disebut juga sebagai metode etnografi. Penelitian kualitatif dilakukan pada objek alamiah yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.

Penelitian kualitatif instrumennya adalah penelitian itu sendiri. Menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif.

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2010: 15).

## **A. Variabel Penelitian dan Desain Penelitian**

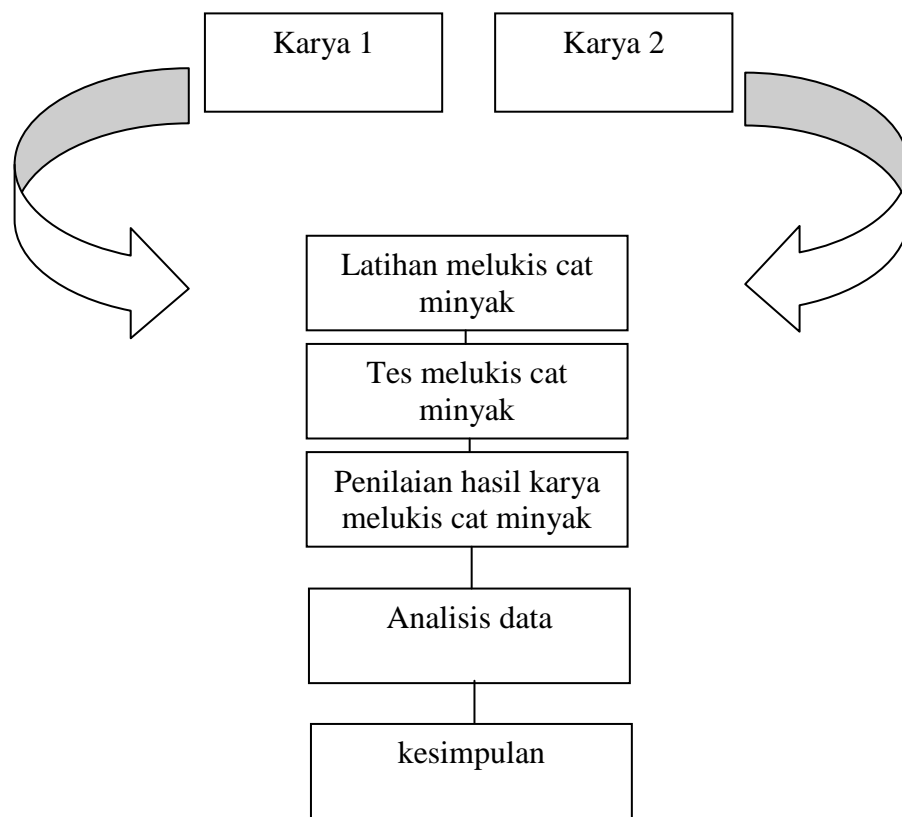
### **1. Variabel Penelitian**

Berdasarkan permasalahan dalam penelitian ini, maka variabel yang digunakan yaitu:

1. Kegiatan ekstrakurikuler melalui seni lukis cat minyak yang meningkatkan hasil belajar seni budaya
2. Cara meningkatkan hasil belajar dengan kegiatan ekstrakurikuler seni lukis cat minyak.

### **2. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan suatu rancangan atau tata cara yang ditempuh dalam pelaksanaan penelitian guna memperoleh data yang dibutuhkan.



Skema.2 Desain Penelitian

## B. Definisi Operasional Variabel

Dalam melakukan penelitian di lapangan guna mempermudah dalam merumuskan data dan informasi penelitian maka variabel penelitian dibagi dan didefinisikan sebagai berikut:

1. Kegiatan ekstrakurikuler melalui seni lukis cat minyak yang meningkatkan hasil belajar seni budaya adalah kegiatan yang dilaksanakan diluar jam mata pelajaran di kelas
2. Cara meningkatkan hasil belajar dengan kegiatan ekstrakurikuler seni lukis cat minyak adalah dengan memberikan tes praktek melukis cat minyak serta mengevaluasi hasil tes tersebut.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015 : 117). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 11 Bulukumba, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba pada tahun ajaran 2017/2018.

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2015:118), Sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar seni budaya ekstrakurikuler seni lukis cat minyak pada siswa yang populasi dan sampel penelitian ini bisa dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Keadaan populasi siswa dalam ekstrakurikuler seni lukis sebagai berikut:

No	Kelas	Jumlah
1	XI IPA 1	3 orang
2	XI IPA 2	6 orang
3	XI IPA 3	9 orang
<b>Total</b>		18 orang

Jadi keseluruhan siswa yang diikutkan dalam penelitian ini adalah 18 orang, 3 orang dari kelas XI IPA 1, 6 orang dari kelas XI IPA 2 dan 9 orang dari kelas XI IPA 3.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono dalam penelitian pendidikan (2015:308), teknik mengumpulkan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan memenuhi standard data yang ditetapkan. Maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Pengamatan / Observasi**

Pengamatan atau observasi adalah aktivitas yang dilakukan mahluk cerdas, terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan penelitian.

##### **2. Tes**

Tes merupakan aspek pengukuran penelitian mempunyai peran penting untuk mengukur konstruk subjek yang akan diteliti, sebagai alat pencapaian hasil belajar yang menyangkut prestasi siswa dalam kaitannya dengan penelitian tentang Peningkatan Hasil Belajar Seni Budaya Ekstrakurikuler Seni Lukis Cat Minyak Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Bulukumba.



Tes yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes praktik melukis dengan cara tes melukis menggunakan cat minyak di atas kanvas. Dengan hasil tes melukis menggunakan cat minyak ini peneliti bisa mengetahui kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 11 Bulukumba. Dengan demikian peneliti bisa mengambil beberapa kesimpulan dari hasil tes melukis siswa itu sendiri.

### **3. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang juga sangat penting dalam penelitian ini. Penggunaan metode tersebut untuk memperoleh data *visual* serta membantu dalam penelitian guna untuk memperoleh data atau bukti yang jelas tentang dokumentasi mengajar dan hasil karya siswa baik sebelum dinilai maupun sesudah dinilai.

### **E. Teknik Analisis Data**

Bentuk analisis yang digunakan adalah analisis non statistik. Teknik analisis data yaitu menghimpun data-data yang diperoleh melalui observasi, tes latihan melukis dan dokumentasi. Dari beberapa data yang diperoleh itu kemudian dianalisis dengan metode deskriptif. Selanjutnya dianalisis berdasarkan analisis yang ada, dan hasil tersebut dilakukan penafsiran data untuk mendapatkan rangkaian sistematis yang disajikan secara deskriptif. Dengan demikian maka data yang dikumpul akan menggambarkan secara mendetail.

Teknik penilaian hasil karya siswa melukis cat minyak di atas kanvas dilakukan oleh guru pembina ekstrakurikuler. Penilaian berupa tabel nama yang berisi nama, nilai atau angka, hasil dan sebagainya. Dari hasil penelitian ini maka mendapatkan nilai atau angka yang dikomulasikan kemudian dirata-ratakan peneliti dari hasil karya siswa yang dinilai oleh guru pembina ekstrakurikuler, maka dapat mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Seni Budaya Ekstrakurikuler Seni Lukis Cat Minyak Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Bulukumba.

Berikut bobot penilaian dan pengkategorian ekstrakurikuler seni lukis SMA Negeri 11 Bulukumba.

Tabel 2. Bobot nilai dan pengkategorian tingkat kemampuan peserta didik  
(Sumber: Departemen Pendidikan Nasional)

No	Bobot Nilai	Kategori
1	90-100	Sangat Baik
2	80-89	Baik
3	70-79	Cukup
4	60-69	Kurang
5	50-59	Sangat Kurang
6	T (Tunda)	-

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

SMA Negeri 11 Bulukumba merupakan salahsatu Sekolah yang terletak di Kabupaten Bulukumba, Kecamatan Bontotiro, tepatnya di jalan Hasan Sulaeman No.7 Bontotangnga Kecamatan Bontotiro, Kode Pos 92572. Sekolah ini didirikan di Provinsi Sulawesi Selatan. Sebelum berganti nama menjadi SMA Negeri 11 Bulukumba dahulunya Sekolah ini bernama SMA Negeri 2 Bontotiro (hingga sekarang). SMA Negeri 11 Bulukumba sama dengan SMA pada umumnya yaitu masa tempuh pendidikan selama 3 tahun.

SMA Negeri 11 Bulukumba dipimpin oleh Kepala Sekolah yaitu Hasanuddin. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 (Pendidikan Berbasis Karakter) pada kelas X dan XI, untuk kelas XII menggunakan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Hingga saat ini, SMA Negeri 11 Bulukumba memiliki 3 program jurusan yaitu:

1. Ilmu Pengetahuan Umum
2. Ilmu Pengetahuan Alam
3. Ilmu Pengetahuan Sosial

Dalam bab ini dijelaskan secara rinci hasil penelitian sesuai dengan permasalahan yang telah dkemukakan sebelumnya, yaitu Melalui kegiatan ekstrakurikuler seni lukis cat minyak dapat meningkatkan hasil belajar seni budaya pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Bulukumba, serta cara

meningkatkan hasil belajar seni budaya ekstrakurikuler seni lukis cat minyak pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Bulukumba.

Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, diadakan observasi secara langsung, dan memberikan tes melukis terhadap siswa yang diteliti dengan maksud dapat memperoleh data yang lebih tepat berkaitan dengan pokok permasalahan ini.

### **1. Peningkatan hasil belajar seni budaya ekstrakurikuler seni lukis cat minyak pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Bulukumba**

Dalam meneliti peningkatan hasil belajar seni budaya ekstrakurikuler seni lukis cat minyak pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Bulukumba, ada perlunya mengetahui berapa populasi dan sampel yang akan diteliti seperti dijelaskan pada bab 3 populasinya adalah seluruh siswa kelas XI IPA. Terdapat 18 orang siswa, terdiri 3 orang kelas XI IPA 1, 6 orang kelas XI IPA 2 dan 9 orang kelas XI IPA 3.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler seni lukis ini, terdiri dari 3 pengajaran yaitu melukis menggunakan pensil (gelap terang), melukis menggunakan pensil warna dan melukis menggunakan cat minyak. Peneliti memilih melukis menggunakan cat minyak dan memberikan penjelasan sebelum melaksanakan tes melukis cat minyak. Para siswa diajari tahap-tahap melukis cat minyak, seperti berikut ini:

- a. Konsultasi mengenai referensi objek yang mau dilukis
- b. Menyiapkan alat dan bahan untuk melukis

- c. Membuat pola diatas permukaan kanvas sesuai objek yang akan dilukis.
- d. Mencampur warna sesuai warna pada objek
- e. Memulai menggores di atas kanvas yang sudah dipola
- f. Memberikan *background* dan tahap *fhinising*.

Penelitian tentang peningkatan hasil belajar seni budaya ekstrakurikuler seni lukis cat minyak pada siswa setelah diperiksa oleh tim penilai yang telah ditentukan dan setelah memperoleh hasil nilai dari tiap-tiap penilai maka akan di cari frekuensi komulatif beserta persentase dari hasil keseluruhan jumlah nilai akhir dengan menggunakan rumus berikut:

$$X = \frac{f}{N} \times 100$$

X: Bilangan yang dicari

f : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N: Number of case (sejumlah frekuensi banyak individu

Berikut ini adalah hasil penyajian persentase peningkatan hasil belajar seni budaya ekstrakurikuler seni lukis cat minyak pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Bulukumba ditinjau dari aspek komposisi, teknik, kreativitas, dan finishing.

#### **a. Presentase Penilaian Hasil Karya I**

1. Persentase peningkatan hasil belajar seni budaya ekstrakurikuler seni lukis cat minyak dari aspek komposisi pada karya I

Komposisi adalah salah satu aspek penilaian dalam sebuah karya.

Komposisi merupakan penyusunan atau penataan sebuah objek

Pada bagian ini penulis akan menguraikan hasil penguraian nilai karya I dari aspek komposisi.

Tabel 3. Hasil karya I dilihat dari aspek komposisi

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1	90-100	Sangat Baik	-	-
2	80-89	Baik	-	-
3	70-79	Cukup	16	88,89
4	60-69	Kurang	2	11,11
5	50-59	Sangat Kurang	-	-
Jumlah			18	100

Berdasarkan data pada tabel 3 di atas diperoleh informasi bahwa peningkatan hasil belajar seni budaya ekstrakurikuler seni lukis cat minyak pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Bulukumba dilihat dari aspek komposisi di atas terdapat sebanyak 16 siswa (88,89%) memperoleh skor 70-79 (kategori cukup), 2 siswa (11,11%) memperoleh 60-69 (kategori kurang). Dari data tersebut disimpulkan bahwa hasil karya I dilihat dari aspek komposisi dikategorikan cukup karna sebagian besar siswa memperoleh nilai 70-79.

2. Persentase peningkatan hasil belajar seni budaya ekstrakurikuler seni lukis cat minyak dari aspek teknik pada karya I

Teknik berkarya adalah salah satu cara yang dipakai dalam berkarya seni lukis cat minyak.

Pada bagian ini penulis akan menguraikan hasil penguraian nilai karya I dari aspek teknik berkarya

Tabel 4. Hasil karya I dilihat dari aspek teknik

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1	90-100	Sangat Baik	-	-
2	80-89	Baik	-	-
3	70-79	Cukup	10	55,56
4	60-69	Kurang	8	44,44
5	50-59	Sangat Kurang	-	-
Jumlah			18	100

Berdasarkan data pada tabel 4 di atas diperoleh informasi bahwa peningkatan hasil belajar seni budaya ekstrakurikuler seni lukis cat minyak pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Bulukumba dilihat dari aspek teknik berkarya di atas terdapat sebanyak 10 siswa (55,56%) memperoleh skor 70-79 (kategori cukup), 8 siswa (44,44%) memperoleh 60-69 (kategori kurang). Dari data tersebut disimpulkan bahwa hasil karya I dilihat dari aspek teknik berkarya dikategorikan cukup karna sebagian besar siswa memperoleh nilai 70-79.

### 3. Persentase peningkatan hasil belajar seni budaya ekstrakurikuler seni lukis cat minyak dari aspek kreativitas pada karya I

Kreativitas adalah kemampuan yang ada pada diri setiap siswa pada saat mereka lahir dan melukis adalah salah satu bentuk kegiatan kreativitas, dimana siswa dilatih untuk melatih kemampuan mereka.

Pada bagian ini penulis akan menguraikan hasil penguraian nilai karya I dari aspek kreativitas.

Tabel 5. Hasil karya I dilihat dari aspek kreativitas

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1	90-100	Sangat Baik	-	-
2	80-89	Baik	-	-
3	70-79	Cukup	4	22,22
4	60-69	Kurang	13	72,22
5	50-59	Sangat Kurang	1	5,56
Jumlah			18	100

Berdasarkan data pada tabel 5 di atas diperoleh informasi bahwa peningkatan hasil belajar seni budaya ekstrakurikuler seni lukis cat minyak pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Bulukumba dilihat dari aspek kreativitas di atas terdapat sebanyak 4 siswa (22,22%) memperoleh skor 70-79 (kategori cukup), 13 siswa (72,22%) memperoleh skor 60-69 (kategori kurang), 1 siswa (5,56%) memperoleh skor 50-59 (kategori sangat kurang). Dari data tersebut disimpulkan bahwa hasil karya I dilihat dari aspek teknik berkarya dikategorikan kurang karna sebagian siswa memperoleh nilai 60-69.

#### 4. Persentase peningkatan hasil belajar seni budaya ekstrakurikuler seni lukis cat minyak dari aspek finishing pada karya I

Finishing adalah suatu proses penyelesaian atau penyempurnaan akhir dari sebuah karya.

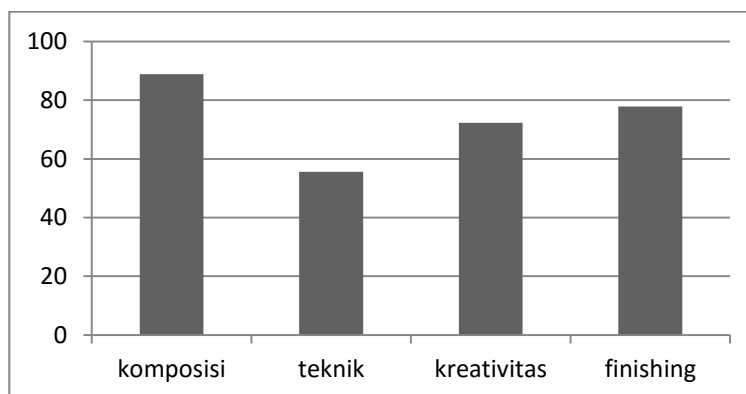
Pada bagian ini penulis akan menguraikan hasil penguraian nilai karya I dari aspek finishing.



Tabel 6. Hasil karya I dilihat dari aspek finishing

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1	90-100	Sangat Baik	-	-
2	80-89	Baik	-	-
3	70-79	Cukup	14	77,77
4	60-69	Kurang	3	16,67
5	50-59	Sangat Kurang	1	5,56
Jumlah			18	100

Berdasarkan data pada tabel 6 di atas diperoleh informasi bahwa peningkatan hasil belajar seni budaya ekstrakurikuler seni lukis cat minyak pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Bulukumba dilihat dari aspek finishing di atas terdapat sebanyak 14 siswa (77,77%) memperoleh skor 70-79 (kategori cukup), 3 siswa (16,67%) memperoleh skor 60-69 (kategori kurang), 1 siswa (5,56%) memperoleh skor 50-59 (kategori sangat kurang). Dari data tersebut disimpulkan bahwa hasil karya I dilihat dari aspek finishing dikategorikan cukup karna sebagian siswa memperoleh nilai 70-79.



Gambar 13. Diagram batang peningkatan hasil belajar seni budaya ekstrakurikuler seni lukis cat minyak pada karya I dari semua aspek

Dari gambar 13 diatas siswa sudah mampu berkarya dengan memperhatikan komposisi suatu objek. Teknik yang digunakan oleh siswa masih kurang. Kreativitas siswa dalam berkarya sudah cukup sedangkan ditahap finishing sudah cukup.

#### **b. Presentase Penilaian Hasil Karya II**

1. Persentase peningkatan hasil belajar seni budaya ekstrakurikuler seni lukis cat minyak dari aspek komposisi pada karya II

Tabel 7. Hasil karya II dilihat dari aspek komposisi

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1	90-100	Sangat Baik	-	-
2	80-89	Baik	3	16,67
3	70-79	Cukup	15	83,33
4	60-69	Kurang	-	-
5	50-59	Sangat Kurang	-	-
Jumlah			18	100

Berdasarkan data pada tabel 7 di atas diperoleh informasi bahwa peningkatan hasil belajar seni budaya ekstrakurikuler seni lukis cat minyak pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Bulukumba dilihat dari aspek komposisi di atas terdapat sebanyak 3 siswa (16,67%) memperoleh skor 80-89 (kategori baik), 15 siswa (83,33%) memperoleh 70-79 (kategori cukup). Dari data tersebut disimpulkan bahwa hasil karya II dilihat dari aspek komposisi dikategorikan cukup karna sebagian besar siswa memperoleh nilai 70-79.

2. Persentase peningkatan hasil belajar seni budaya ekstrakurikuler seni lukis cat minyak dari aspek teknik pada karya II

Tabel 8. Hasil karya II dilihat dari aspek teknik

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1	90-100	Sangat Baik	-	-
2	80-89	Baik	6	33,33
3	70-79	Cukup	12	66,67
4	60-69	Kurang	-	-
5	50-59	Sangat Kurang	-	-
Jumlah			18	100

Berdasarkan data pada tabel 8 di atas diperoleh informasi bahwa peningkatan hasil belajar seni budaya ekstrakurikuler seni lukis cat minyak pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Bulukumba dilihat dari aspek teknik di atas terdapat sebanyak 6 siswa (33,33%) memperoleh skor 80-89 (kategori baik), 12 siswa (66,67%) memperoleh 70-79 (kategori cukup). Dari data tersebut disimpulkan bahwa hasil karya II dilihat dari aspek teknik dikategorikan cukup karna sebagian besar siswa memperoleh nilai 70-79.

3. Persentase peningkatan hasil belajar seni budaya ekstrakurikuler seni lukis cat minyak dari aspek kreativitas pada karya II

Tabel 9. Hasil karya II dilihat dari aspek kreativitas

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1	90-100	Sangat Baik	-	-
2	80-89	Baik	1	5,56
3	70-79	Cukup	13	72,22
4	60-69	Kurang	4	22,22
5	50-59	Sangat Kurang	-	-
Jumlah			18	100

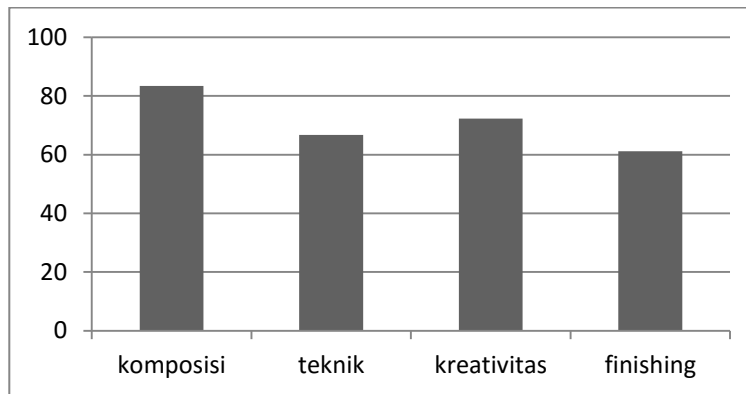
Berdasarkan data pada tabel 9 di atas diperoleh informasi bahwa peningkatan hasil belajar seni budaya ekstrakurikuler seni lukis cat minyak pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Bulukumba dilihat dari aspek kreativitas di atas terdapat sebanyak 1 siswa (5,56%) memperoleh skor 80-89 (kategori baik), 13 siswa (72,22%) memperoleh 70-79 (kategori cukup), 4 siswa (22,22) memperoleh 60-69 (kategori kurang). Dari data tersebut disimpulkan bahwa hasil karya II dilihat dari aspek kreativitas dikategorikan cukup karna sebagian besar siswa memperoleh nilai 70-79.

4. Persentase peningkatan hasil belajar seni budaya ekstrakurikuler seni lukis cat minyak dari aspek finishing pada karya II

Tabel 10. Hasil karya II dilihat dari aspek finishing

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1	90-100	Sangat Baik	-	-
2	80-89	Baik	7	38,89
3	70-79	Cukup	11	61,11
4	60-69	Kurang	-	-
5	50-59	Sangat Kurang	-	-
Jumlah			18	100

Berdasarkan data pada tabel 10 di atas diperoleh informasi bahwa peningkatan hasil belajar seni budaya ekstrakurikuler seni lukis cat minyak pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Bulukumba dilihat dari aspek finishing di atas terdapat sebanyak 7 siswa (38,89%) memperoleh skor 80-89 (kategori baik), 11 siswa (61,11%) memperoleh 70-79 (kategori cukup). Dari data tersebut disimpulkan bahwa hasil karya II dilihat dari aspek finishing dikategorikan cukup karna sebagian besar siswa memperoleh nilai 70-79.



Gambar 14. Diagram batang peningkatan hasil belajar seni budaya ekstrakurikuler seni lukis cat minyak pada karya II dari semua aspek

Dari diagram batang diatas dapat disimpulkan bahwa pada karya II komposisi dalam berkarya siswa sudah dikategorikan baik. Tekniknya sudah cukup sedangkan kreativitas siswa sudah mulai meningkat dibanding hasil karya I serta finishing sudah cukup.

**a. Gambar Hasil Karya Seni Budaya Ekstrakurikuler Seni Lukis Cat Minyak Pada Siswa SMA Negeri 11 Bulukumba**

**1. Gambar Karya I**



Gambar.15 “Bunga Mawar”  
Sumber : Karya Sukmawati Kelas XI IPA 3

Nama : Sukmawati

Judul karya : Bunga Mawar

Deskripsi : Karya ini dibuat menggunakan cat minyak dengan objek bunga mawar

Nilai : 70 (kategori cukup)



Gambar.16 “Bunga Tulip”  
Sumber : Karya Nisrawati Kelas XI IPA 3

Nama : Nisrawati

Judul karya : Bunga Tulip

Deskripsi : lukisan ini dibuat dengan media cat minyak di atas kanvas dengan ukuran A3. Lukisan ini berjudul Bunga Tulip.

Nilai : 65,42 (kategori kurang)



Gambar.17 “Bunga kamboja”  
Sumber : Karya Mitha Angraeni Kelas XI IPA 3

Nama : Mitha Angraeni

Judul karya : Bunga Kamboja

Deskripsi : lukisan ini dibuat di atas kanvas dengan ukuran A3  
menggunakan media cat minyak yang berjudul  
Bunga Kamboja

Nilai : 70 (kategori cukup)



Gambar.18 “*Flower* “

Sumber : Karya Putri Handayani Kelas XI IPA 2

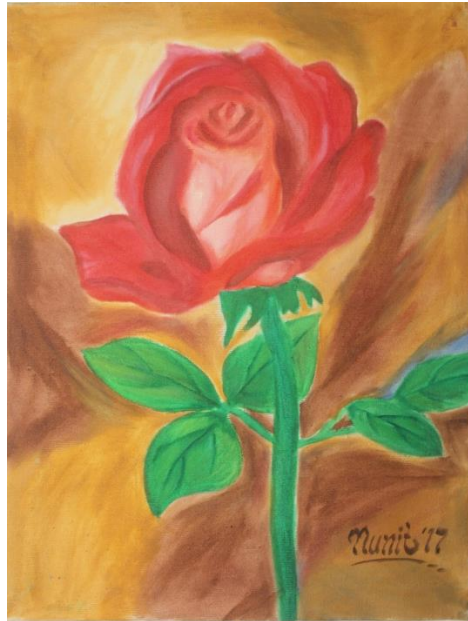
Nama : Putri Handayani

Judul karya : *flower I*

Deskripsi : lukisan ini dibuat menggunakan media cat minyak  
di atas kanvas yang berukuran A3 dengan judul  
*flower 1*

Nilai : 69,59 (kategori kurang)





Gambar.19 “Mawar Merah”  
Sumber : Karya Sri Wahyuni Kelas XI IPA 3

Nama : Sri Wahyuni

Judul karya : Mawar Merah

Deskripsi : Karya lukisan ini dibuat dengan menggunakan media cat minyak di atas kanvas dengan ukuran A3 dengan judul Mawar Merah.

Nilai : 70 (kategori cukup)

## 2. Gambar karya II



Gambar.20 “Merah dan Putih”

Sumber : Karya Sukmawati Kelas XI IPA 3

Nama : Sukmawati

Judul karya : Merah dan Putih

Deskripsi : Lukisan ini berjudul Merah dan Putih yang melambangkan pemberani dan suci, karya ini dibuat menggunakan media cat minyak di atas kanvas. Karya ini merupakan karya kedua dari pelukisnya.

Nilai : 78,75 (kategori cukup)



Gambar.21 "Tulip Blue"

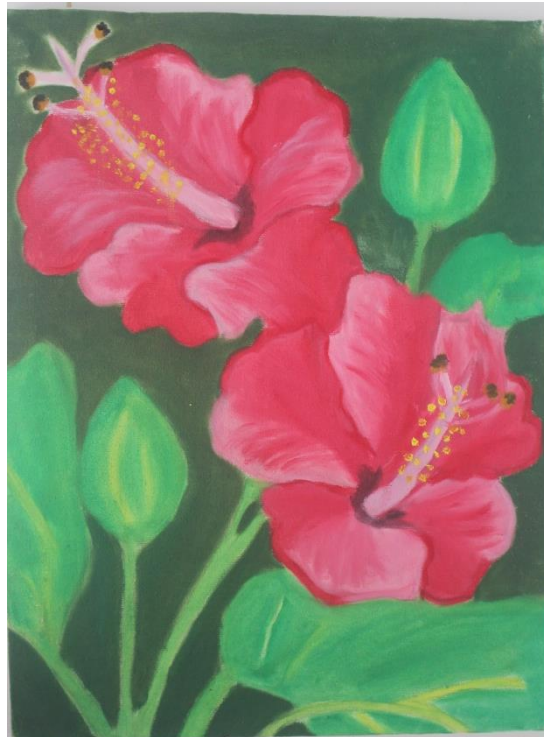
Sumber : Karya Nisrawati Kelas XI IPA 3

Nama : Nisrawati

Judul karya : Tulip Blue

Deskripsi : Lukisan ini berjudul Tulip Blue karena memiliki pusat perhatian yaitu bunga tulip berwarna biru diantara daun. Lukisan ini dibuat menggunakan media cat minyak diatas kanvas yang berukuran A3

Nilai : 77,08 (kategori cukup).



Gambar.22 “Bunga “  
Sumber : Karya Mitha Angraeni Kelas XI IPA 3

Nama : Mitha Angraeni

Judul karya : Bunga

Deskripsi : Lukisan ini berjudul Bunga yang dibuat menggunakan media cat minyak di atas kanvas dengan ukuran A3

Nilai : 78,33 (kategori cukup)



Gambar.23 “Flower II  
Sumber : Karya Putri Handayani Kelas XI IPA 2

Nama : Putri Handayani

Judul karya : *Flower II*

Deskripsi : Karya ini merupakan karya edisi ke-2 mengenai  
*flower*, karya ini dibuat menggunakan media cat  
minyak di atas kanvas

Nilai : 76,25 (kategori cukup)



Gambar .24 “Romantis”

Sumber : Karya Sri Wahyuni Kelas XI IPA 3

Nama : Sri Wahyuni

Judul karya : Romantis

Deskripsi : Judul karya ini yaitu Romantis, lukisan ini dibuat menggunakan media cat minyak di atas kanvas yang berukuran A3

Nilai : 77,08 (kategori cukup)

## **2. Cara meningkatkan hasil belajar seni budaya ekstrakurikuler seni lukis cat minyak pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Bulukumba**

Cara meningkatkan hasil belajar seni budaya ekstrakurikuler seni lukis cat minyak yaitu sebagai berikut:

- 1.) Memberikan materi mengenai seni lukis cat minyak
- 2.) Membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan baik
- 3.) Memberikan pelatihan melukis dalam kegiatan ekstrakurikuler
- 4.) Memberikan tugas kepada siswa secara rutin
- 5.) Menyiapkan alat dan bahan dalam berkarya seni lukis cat minyak

### **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Sebagai kesimpulan hasil dari nilai yang telah dibahas pada Hasil Penelitian dua karya lukis ini adalah , sebagai berikut:

#### **1. Peningkatan hasil belajar seni budaya ekstrakurikuler seni lukis cat minyak pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Bulukumba**

##### **a. Data dari karya I ekstrakurikuler Seni Lukis cat minyak**

Dari 18 orang siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Bulukumba yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni lukis cat minyak, maka siswa yang berjumlah 18 orang ini termasuk populasi dan sampel dalam penelitian. Pada aspek komposisi terdapat sebanyak 16 siswa (88,89%) memperoleh skor 70-79 (kategori cukup), 2 siswa (11,11%) memperoleh 60-69 (kategori kurang). Aspek teknik terdapat sebanyak 10 siswa (55,56%) memperoleh skor 70-79 (kategori cukup), 8 siswa (44,44%) memperoleh 60-69 (kategori kurang).

Aspek kreativitas di atas terdapat sebanyak 4 siswa (22,22%) memperoleh skor 70-79 (kategori cukup), 13 siswa (72,22%) memperoleh skor 60-69 (kategori kurang), 1 siswa (5,56%) memperoleh skor 50-59 (kategori sangat kurang). Aspek finishing di atas terdapat sebanyak 14 siswa (77,77%) memperoleh skor 70-79 (kategori cukup), 3 siswa (16,67%) memperoleh skor 60-69 (kategori kurang), 1 siswa (5,56%) memperoleh skor 50-59 (kategori sangat kurang).

b. Data dari karya II ekstrakurikuler Seni Lukis cat minyak

Dari 18 orang siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Bulukumba merupakan populasi dan sampel dalam penelitian ini. Aspek komposisi terdapat sebanyak 3 siswa (16,67%) memperoleh skor 80-89 (kategori baik), 15 siswa (83,33%) memperoleh 70-79 (kategori cukup). Aspek teknik terdapat sebanyak 6 siswa (33,33%) memperoleh skor 80-89 (kategori baik), 12 siswa (66,67%) memperoleh 70-79 (kategori cukup). Aspek kreativitas terdapat sebanyak 1 siswa (5,56%) memperoleh skor 80-89 (kategori baik), 13 siswa (72,22%) memperoleh 70-79 (kategori cukup), 4 siswa (22,22%) memperoleh 60-69 (kategori kurang). Aspek finishing terdapat sebanyak 7 siswa (38,89%) memperoleh skor 80-89 (kategori baik), 11 siswa (61,11%) memperoleh 70-79 (kategori cukup).

Dari data tersebut disimpulkan bahwa hasil karya I dikategorikan cukup dan kurang karna sebagian besar siswa memperoleh rentang nilai (70-79) dan (60-69) sedangkan hasil karya II dikategorikan baik dan cukup karna sebagian besar siswa memperoleh rentang nilai (80-89) dan (70-79). Jadi



dapat disimpulkan bahwa hasil belajar seni budaya ekstrakurikuler seni lukis cat minyak mengalami peningkatan.

## **2. Cara meningkatkan hasil belajar seni budaya ekstrakurikuler seni lukis cat minyak pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Bulukumba**

Dalam hal ini, ada beberapa karya yang masih kurang bagus dan ada juga karya yang sudah bagus. Pada kegiatan ekstrakurikuler ini, para siswa awalnya diajari tahap-tahap melukis menggunakan media cat minyak diatas kanvas. Hal ini merupakan salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Contohnya pada Gambar 15 (halaman 42) dibandingkan dengan Gambar 20 (halaman 47) itu sudah dapat dikategorikan meningkat karena sudah mampu membuat bentuk bunga dengan sempurna dibanding pada gambar 15 (halaman 42).

Dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seni lukis cat minyak ini perlu pengajaran atau bimbingan untuk menambah pengetahuannya dan karya-karya yang dihasilkan berkualitas dan punya nilai estetik yang tinggi. Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini sebaiknya ada buku pegangan tentang tahap-tahap melukis menggunakan media cat minyak, yang bisa menjadi pegangan para siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Bulukumba dalam kegiatan ekstrakurikuler seni lukis cat minyak.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis hasil penelitian peningkatan hasil belajar seni budaya ekstrakurikuler seni lukis cat minyak pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Bulukumba

Dari data tersebut disimpulkan bahwa hasil karya I dikategorikan cukup dan kurang karna sebagian besar siswa memperoleh rentang nilai (70-79) dan (60-69) sedangkan hasil karya II dikategorikan baik dan cukup karna sebagian besar siswa memperoleh rentang nilai (80-89) dan (70-79). Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar seni budaya ekstrakurikuler seni lukis cat minyak mengalami peningkatan.

Selama penelitian ini berlangsung, hal yang dapat diamati peneliti mulai dari tahap observasi awal dalam kelas, pemberian tes, pemeriksaan hasil karya lukis cat minyak, hingga pada pemberian nilai. Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini, terdiri dari 3 pengajaran yaitu melukis menggunakan pensil (gelap terang), melukis menggunakan pensil warna, melukis menggunakan cat minyak. Peneliti memilih melukis menggunakan cat minyak dan memberikan penjelasan sebelum melaksanakan tes melukis cat minyak. Para siswa diajari tahap-tahap melukis cat minyak, Sudah ada beberapa karya lukis cat minyak yang cukup layak dikategorikan sebagai

karya yang bagus. Namun ada pula beberapa karya lukis cat minyak yang masih kurang bagus. Hal ini yang menjadi tidak adanya peningkatan hasil belajar seni budaya ekstrakurikuler seni lukis cat minyak di SMA Negeri 11 Bulukumba. Proses pengajaran yang begitu sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar seni budaya ekstrakurikuler seni lukis cat minyak di SMA Negeri 11 Bulukumba. Ekstrakurikuler seni lukis ini merupakan kunci utama dalam menambah pengetahuan dan mengasah kemampuan agar karya-karya yang dihasilkan berkualitas dan punya nilai estetik yang tinggi.

## **B. Saran**

Penulis setelah mengadakan penelitian di SMA Negeri 11 Bulukumba, lahirlah sebuah pola pemikiran dari penulis yang dapat dijadikan masukan atau referensi baru bagi sekolah terkait dalam peningkatan hasil belajar seni budaya siswa dalam hal proses kegiatan ekstrakurikuler seni lukis cat minyak dengan cara memahami tata cara dalam berkarya dengan baik dan menghasilkan karya-karya yang memiliki nilai estetik. Maka dari itu dapat disarankan sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah dapat membantu siswa dalam ikut serta mendapatkan alat dan bahan dalam berkarya mengingat banyak siswa yang kurang mampu.
2. Kepada guru seni budaya sekaligus pembina ekstrakurikuler seni lukis cat minyak diharapkan agar dapat menerapkan metode latihan secara intens karna kemampuan siswa berkemungkinan akan mengalami peningkatan.

3. Kepada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Bulukumba hendaknya perlu banyak berlatih dalam berkarya seni lukis menggunakan cat minyak dengan berbagai macam teknik dalam melukis dan meminta bimbingan dari guru seni budaya atau pembina ekstrakurikuler agar dapat mengembangkan bakat masing-masing siswa

## DAFTAR PUSTAKA

- \_\_\_\_\_, *Panduan Universitas Negeri Makassar 2013-2014*. 2013. Makassar: Badan Penerbit UNM
- \_\_\_\_\_, *Panduan Universitas Negeri Makassar.(online)*  
[www.unm.ac.id](http://www.unm.ac.id)
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Bastomi, Suwaji. 1992. *Wawasan Seni*. Semarang: IKIP Semarang
- Gulo, W. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hambar, Rahman Rohim. 2005. *Panduan Dasar Melukis Dengan Cat Minyak*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Hambor, Rahman Rohim. 2005. *Panduan Dasar Melukis Dengan Cat Minyak*. Tangerang: Kawan Pustaka.
- Kartika, Dharsono Sony. 2017. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Penerbit Rekayasa Sains.
- Moleong, Lexy J. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M Yabu. 2015. *Metodologi Penelitian*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Purwanto, M. Ngalim. 2014. *Ilmu Pendidikan Teoretis Dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Raco, J. R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Said, Abdul Azis. 2005. *Dasar Desain Dwimatra*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Salam, Sofyan. 2001. *Pendidikan Seni Rupa*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar

- Salam, Sofyan. 2017. *Seni Ilustrasi, Esensi-Sang Ilustrator-Lintasan-Penilaian*. Makassar: Badan Penerbit UNM
- Subiantoro, Benny. 2014. *Media Pembelajaran Seni Budaya*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Sugiyono 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND*. Bandung: Alfabeta
- Wahid, A. Kahar. 2014. *Seni Rupa Modern*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Wahid, A. Kahar. 2014. *Apresiasi Seni*. Makassar: Cv Prince Publishing

### **Dokumentasi Kegiatan Penelitian**

Berikut ini kegiatan penelitian dalam peningkatkan hasil belajar seni budaya ekstrakurikuler seni lukis cat minyak pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Bulukumba:



Gambar 1: Siswa membuat pola gambar  
(Dokumentasi: Andi Muchdar Mushaydir, 2017)



Gambar 2: Membuat pola gambar di atas kanvas  
(Dokumentasi: Andi Muchdar Mushaydir, 2017)



Gambar 3: Kegiatan menuntun siswa membuat pola gambar  
(Dokumentasi: Marshal Risman, 2017)





Gambar 4: Kegiatan mewarnai menggunakan cat minyak  
(Dokumentasi: Andi Muchdar Mushaydir, 2017)



Gambar 5: Proses pewarnaan  
(Dokumentasi: Andi Muchdar Mushaydir, 2017)



Gambar 6: Menuntun siswa dalam pewarnaan  
(Dokumentasi: Marshal Risman, 2017)



Gambar 7: Proses pendetailan  
(Dokumentasi: Marshal Risman, 2017)







Gambar 8: Konsultasi  
(Dokumentasi: Marshal Risman, 2017)


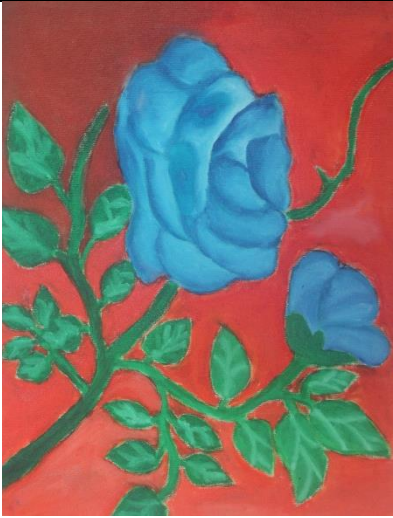





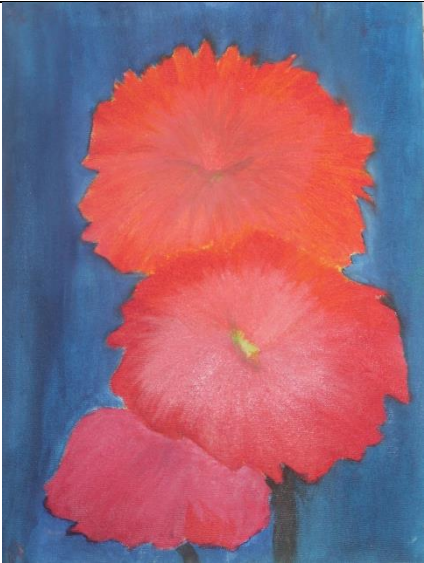
Gambar 9: Apresiasi karya  
(Dokumentasi: Marshal Risman, 2017)

## Hasil Karya I dan Karya II Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 11 Bulukumba

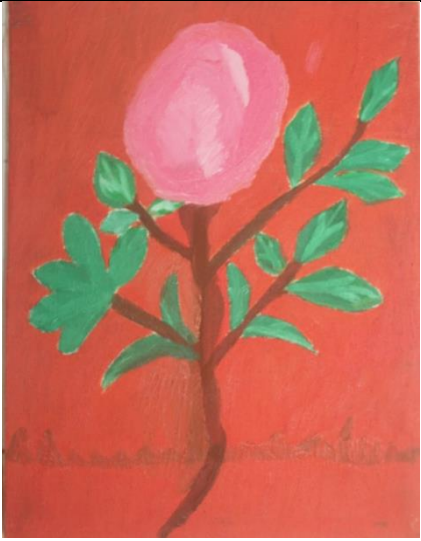


### a. Hasil Karya I

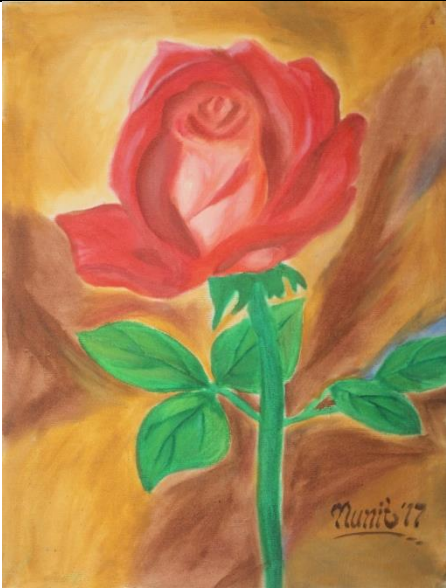


NO	NAMA	KARYA
1	JUSNI	
2	SUTRAWATI	

3	A.RAHMI ARDITHA	
4	PUTRI HANDAYANI	
5	RIZKAH	




6	IRFAN JAYA	
7	SURIANI	
8	ANGGI MARSELLA	



9	WAHYU NINGSIH	
10	NURMIATI	
11	FITRIA RAMADHANI	




12	SRI WAHYUNI	
13	MITHA ANGRAENI	
14	NISRAWATI	



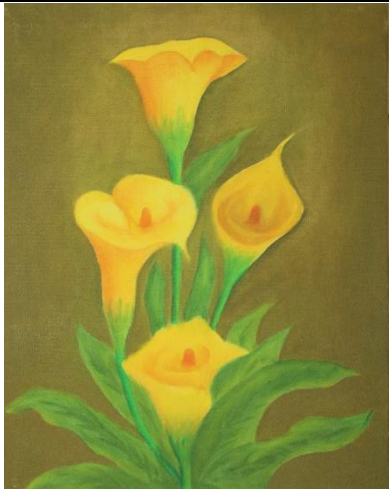


15	WAWAN AFRIANZAH	
16	IRMA	
17	EFRI HERMAWANSYAH	

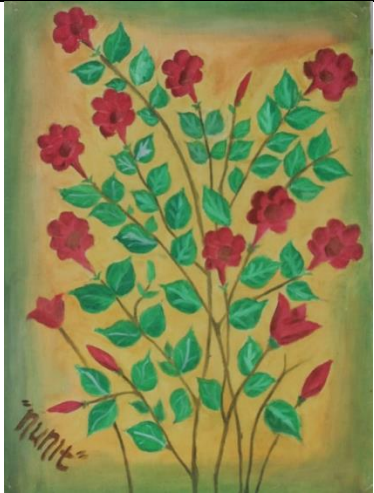


18	SUKMAWATI	
----	-----------	--

**b. Hasil karya II**



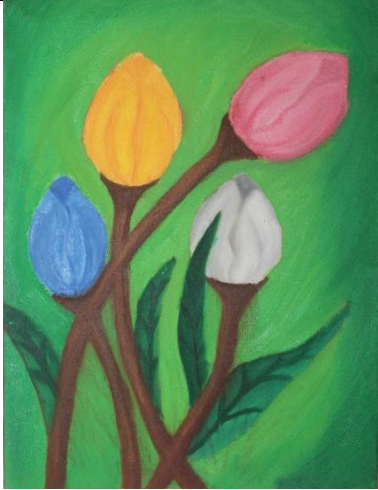
1	JUSNI	
2	SUTRAWATI	
3	A.RAHMI ARDITHA	




4	PUTRI HANDAYANI	
5	RIZKAH	
6	IRFAN JAYA	

7	SURIANI	
8	ANGGI MARSELLA	
9	WAHYU NINGSIH	

10	NURMIATI	
11	FITRIA RAMADHANI	
12	SRI WAHYUNI	



13	MITHA ANGRAENI	
14	NISRAWATI	
15	WAWAN AFRIANZAH	

16	IRMA	
17	EFRI HERMAWANSYAH	
18	SUKMAWATI	



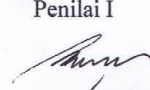
Penilaian hasil karya I

No	Nama Siswa	L/P	Aspek yang dinilai			
			Komposisi	Teknik	Kreativitas	Finising
1	Jusni	P	70	70	65	70
2	Sutrawati	P	70	70	65	70
3	A.Rahmi Arditha	P	70	75	70	75
4	Putri Handayani	P	70	75	70	70
5	Rizkah	P	70	70	70	70
6	Irfan Jaya	L	70	70	75	70
7	Suriani	P	70	65	65	70
8	Anggi Marshella	P	70	70	70	70
9	Wahyu Ningsih	P	70	60	60	65
10	Nurmiati	P	70	70	65	70
11	Fitria Ramadhani	P	70	70	65	70
12	Sri Wahyuni	P	70	70	70	70
13	Mitha Angraeni	P	70	70	70	70
14	Nisrawati	P	70	65	65	65
15	Wawan Afrianzah	L	70	65	65	65
16	Irma	P	70	70	75	75
17	Efri Hermawansyah	L	70	70	70	75
18	Sukmawati	P	70	70	70	70

Keterangan:

90-100 : Sangat Baik  
~~80~~ 80-89 : Baik  
 70-79 : Cukup  
 60-69 : Kurang  
 50-59 : Sangat Kurang

Makassar,  
 Penilai I



Drs. Yabu M, M.Sn  
 NIP 19551201 198212 1 001

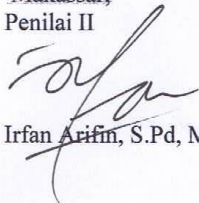
Penilaian hasil karya I

No	Nama Siswa	L/P	Aspek yang dinilai			
			Komposisi	Teknik	Kreativitas	Finising
1	Jusni	P	75	75	50	80
2	Sutrawati	P	75	75	65	70
3	A.Rahmi Arditha	P	75	60	50	70
4	Putri Handayani	P	75	60	80	60
5	Rizkah	P	60	60	60	60
6	Irfan Jaya	L	70	75	60	80
7	Suriani	P	70	70	60	75
8	Anggi Marshella	P	70	75	50	80
9	Wahyu Ningsih	P	75	75	55	80
10	Nurmiati	P	75	75	50	80
11	Fitria Ramadhani	P	80	75	65	80
12	Sri Wahyuni	P	80	60	60	80
13	Mitha Angraeni	P	70	70	60	80
14	Nisrawati	P	70	60	60	70
15	Wawan Afrianzah	L	60	60	60	50
16	Irma	P	75	75	70	80
17	Efri Hermawansyah	L	75	75	75	80
18	Sukmawati	P	70	75	60	80

Keterangan:

90-100 : Sangat Baik  
80-89 : Baik  
70-79 : Cukup  
60-69 : Kurang  
50-59 : Sangat Kurang

Makassar,  
Penilai II

  
Irfan Arifin, S.Pd, M.Pd

Penilaian hasil karya I

No	Nama Siswa	L/P	Aspek yang dinilai			
			Komposisi	Teknik	Kreativitas	Finising
1	Jusni	P	70	65	65	70
2	Sutrawati	P	65	70	65	70
3	A.Rahmi Arditha	P	70	70	70	70
4	Putri Handayani	P	70	70	70	70
5	Rizkah	P	65	70	65	70
6	Irfan Jaya	L	70	70	65	70
7	Suriani	P	70	65	65	70
8	Anggi Marshella	P	70	65	70	70
9	Wahyu Ningsih	P	70	60	60	65
10	Nurmiati	P	70	70	65	65
11	Fitria Ramadhani	P	70	65	65	70
12	Sri Wahyuni	P	70	70	70	70
13	Mitha Angraeni	P	70	70	70	70
14	Nisrawati	P	70	65	60	65
15	Wawan Afrianzah	L	70	60	60	60
16	Irma	P	70	70	70	70
17	Efri Hermawansyah	L	70	70	65	70
18	Sukmawati	P	70	70	65	70

Keterangan:

90-100 : Sangat Baik  
~~80~~-89 : Baik  
 70-79 : Cukup  
 60-69 : Kurang  
 50-59 : Sangat Kurang

Makassar,  
 Penilai III



Firman, S.Pd  
 NIP 19760707 201001 1008

### Skor Masing-masing Penilai Pada Aspek Komposisi Karya I

No	Nama Siswa	L/P	Hasil Penilaian Komposisi Karya I			Jumlah	Rata-rata
			Penilai I	Penilai II	Penilai III		
1	Jusni	P	70	75	70	215	71,67
2	Sutrawati	P	70	75	65	210	70
3	A.Rahmi Arditha	P	70	75	70	215	71,67
4	Putri Handayani	P	70	75	70	215	71,67
5	Rizkah	P	70	60	65	195	65
6	Irfan Jaya	L	70	70	70	210	70
7	Suriani	P	70	70	70	210	70
8	Anggi Marshella	P	70	70	70	210	70
9	Wahyu Ningsih	P	70	75	70	215	71,67
10	Nurmiati	P	70	75	70	215	71,67
11	Fitria Ramadhani	P	70	80	70	220	73,34
12	Sri Wahyuni	P	70	80	70	220	73,34
13	Mitha Angraeni	P	70	70	70	210	70
14	Nisrawati	P	70	70	70	210	70
15	Wawan Afrianzah	L	70	60	70	200	66,67
16	Irma	P	70	75	70	215	71,67
17	Efri Hermawansyah	L	70	75	70	215	71,67
18	Sukmawati	P	70	70	70	210	70
Jumlah			980	1.300	1.250	3.810	1.270,04
Rata-rata			54,45	72,23	69,45	211,67	70,56
Penilai I : Drs. Yabu M, M.Sn							
Penilai II : Irfan Arifin, S.Pd, M.Pd							
Penilai III: Firman, S.Pd							

### Skor Masing-masing Penilai Pada Aspek Teknik Karya I

No	Nama Siswa	L/P	Hasil Penilaian Teknik Karya I			Jumlah	Rata-rata
			Penilai I	Penilai II	Penilai III		
1	Jusni	P	70	75	65	210	70
2	Sutrawati	P	70	75	70	215	71,67
3	A.Rahmi Arditha	P	75	60	70	205	68,34
4	Putri Handayani	P	75	60	70	205	68,34
5	Rizkah	P	70	60	70	200	66,67
6	Irfan Jaya	L	70	75	70	215	71,67
7	Suriani	P	65	70	65	200	66,67
8	Anggi Marshella	P	70	75	65	210	70
9	Wahyu Ningsih	P	60	75	60	195	65
10	Nurmiati	P	70	75	70	215	71,67
11	Fitria Ramadhani	P	70	75	65	210	70
12	Sri Wahyuni	P	70	60	70	200	66,67
13	Mitha Angraeni	P	70	70	70	210	70
14	Nisrawati	P	65	60	65	190	63,34
15	Wawan Afrianzah	L	65	60	60	185	61,67
16	Irma	P	70	75	70	215	71,67
17	Efri Hermawansyah	L	70	75	70	215	71,67
18	Sukmawati	P	70	75	70	215	71,67
Jumlah			1.245	1.250	1.215	3.710	1.236,72
Rata-rata			69,17	69,45	67,5	206,12	68,71
Penilai I : Drs. Yabu M, M.Sn							
Penilai II : Irfan Arifin, S.Pd, M.Pd							
Penilai III: Firman, S.Pd							

### Skor Masing-masing Penilai Pada Aspek Kreativitas Karya I

No	Nama Siswa	L/P	Hasil Penilaian Kreativitas Karya I			Jumlah	Rata-rata
			Penilai I	Penilai II	Penilai III		
1	Jusni	P	65	50	65	180	60
2	Sutrawati	P	65	65	65	195	65
3	A.Rahmi Arditha	P	70	50	70	215	71,67
4	Putri Handayani	P	70	50	70	215	71,67
5	Rizkah	P	70	60	65	195	65
6	Irfan Jaya	L	75	60	65	200	66,67
7	Suriani	P	65	60	65	190	63,34
8	Anggi Marshella	P	70	50	70	190	63,34
9	Wahyu Ningsih	P	60	55	60	175	58,34
10	Nurmiati	P	65	50	65	180	60
11	Fitria Ramadhani	P	65	65	65	195	65
12	Sri Wahyuni	P	70	60	70	200	66,67
13	Mitha Angraeni	P	70	60	70	200	66,67
14	Nisrawati	P	65	60	60	185	61,67
15	Wawan Afrianzah	L	65	60	60	185	61,67
16	Irma	P	75	70	70	215	71,67
17	Efri Hermawansyah	L	70	75	65	210	70
18	Sukmawati	P	70	60	65	195	65
Jumlah			1.225	1.060	1.185	3.520	1.173,38
Rata-rata			68,06	58,89	65,84	195,56	65,19
Penilai I : Drs. Yabu M, M.Sn							
Penilai II : Irfan Arifin, S.Pd, M.Pd							
Penilai III: Firman, S.Pd							

### Skor Masing-masing Penilai Pada Aspek Finising Karya I

No	Nama Siswa	L/P	Hasil Penilaian Finisisng Karya I			Jumlah	Rata-rata
			Penilai I	Penilai II	Penilai III		
1	Jusni	P	70	80	70	220	73,34
2	Sutrawati	P	70	70	70	210	70
3	A.Rahmi Arditha	P	75	70	70	215	71,67
4	Putri Handayani	P	70	60	70	200	66,67
5	Rizkah	P	70	60	70	200	66,67
6	Irfan Jaya	L	70	80	70	220	73,34
7	Suriani	P	70	75	70	215	71,67
8	Anggi Marshella	P	70	80	70	220	73,34
9	Wahyu Ningsih	P	65	80	65	210	70
10	Nurmiati	P	70	80	65	215	71,67
11	Fitria Ramadhani	P	70	80	70	220	73,34
12	Sri Wahyuni	P	70	80	70	220	73,34
13	Mitha Angraeni	P	70	80	70	220	73,34
14	Nisrawati	P	65	70	65	200	66,67
15	Wawan Afrianzah	L	65	50	60	175	58,34
16	Irma	P	75	80	70	225	75
17	Efri Hermawansyah	L	75	80	70	225	75
18	Sukmawati	P	70	80	70	220	73,34
Jumlah			1.260	1.335	1.235	3.830	1.276,74
Rata-rata			70	74,17	68,61	212,78	70,93
Penilai I : Drs. Yabu M, M.Sn							
Penilai II : Irfan Arifin, S.Pd, M.Pd							
Penilai III: Firman, S.Pd							

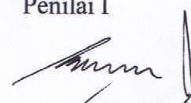
Penilaian hasil karya II

No	Nama Siswa	L/P	Aspek yang dinilai			
			Komposisi	Teknik	Kreativitas	Finising
1	Jusni	P	70	70	70	70
2	Sutrawati	P	75	75	70	75
3	A.Rahmi Arditha	P	70	75	75	75
4	Putri Handayani	P	75	75	75	75
5	Rizkah	P	70	75	75	75
6	Irfan Jaya	L	75	75	75	80
7	Suriani	P	70	70	70	70
8	Anggi Marshella	P	80	80	75	80
9	Wahyu Ningsih	P	80	80	80	85
10	Nurmiati	P	80	80	80	80
11	Fitria Ramadhani	P	75	70	70	70
12	Sri Wahyuni	P	75	75	75	75
13	Mitha Angraeni	P	75	75	75	80
14	Nisrawati	P	75	80	75	80
15	Wawan Afrianzah	L	70	70	70	70
16	Irma	P	75	80	80	80
17	Efri Hermawansyah	L	75	80	75	80
18	Sukmawati	P	75	80	75	80

Keterangan:

90-100 : Sangat Baik  
80-89 : Baik  
70-79 : Cukup  
60-69 : Kurang  
50-59 : Sangat Kurang

Makassar,  
Penilai I



Drs. Yabu M, M.Sn  
NIP 19551201 198212 1 001



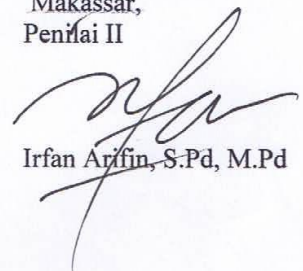
Penilaian hasil karya II

No	Nama Siswa	L/P	Aspek yang dinilai			
			Komposisi	Teknik	Kreativitas	Finising
1	Jusni	P	80	80	50	80
2	Sutrawati	P	80	75	60	80
3	A.Rahmi Arditha	P	80	85	70	80
4	Putri Handayani	P	85	80	70	80
5	Rizkah	P	80	75	70	75
6	Irfan Jaya	L	75	80	65	80
7	Suriani	P	75	80	60	75
8	Anggi Marshella	P	85	80	70	80
9	Wahyu Ningsih	P	80	85	75	80
10	Nurmiati	P	80	85	80	80
11	Fitria Ramadhani	P	80	80	65	80
12	Sri Wahyuni	P	80	85	85	80
13	Mitha Angraeni	P	80	85	85	80
14	Nisrawati	P	75	80	75	80
15	Wawan Afrianzah	L	80	85	85	80
16	Irma	P	80	85	85	80
17	Efri Hermawansyah	L	85	85	80	80
18	Sukmawati	P	80	85	85	80

Keterangan:

90-100 : Sangat Baik  
80-89 : Baik  
70-79 : Cukup  
60-69 : Kurang  
50-59 : Sangat Kurang

Makassar,  
Penilai II



Irfan Arifin, S.Pd, M.Pd

Penilaian hasil karya II

No	Nama Siswa	L/P	Aspek yang dinilai			
			Komposisi	Teknik	Kreativitas	Finising
1	Jusni	P	70	70	70	70
2	Sutrawati	P	75	70	70	75
3	A.Rahmi Arditha	P	70	75	70	75
4	Putri Handayani	P	75	75	75	75
5	Rizkah	P	70	70	75	75
6	Irfan Jaya	L	75	75	75	75
7	Suriani	P	70	70	65	70
8	Anggi Marshella	P	80	80	70	80
9	Wahyu Ningsih	P	80	80	75	80
10	Nurmiati	P	80	75	75	80
11	Fitria Ramadhani	P	70	70	70	70
12	Sri Wahyuni	P	75	75	75	75
13	Mitha Angraeni	P	75	75	75	80
14	Nisrawati	P	75	75	75	80
15	Wawan Afrianzah	L	70	70	70	75
16	Irma	P	70	75	75	75
17	Efri Hermawansyah	L	75	75	75	80
18	Sukmawati	P	75	75	75	80

Keterangan:

90-100 : Sangat Baik  
~~80~~-89 : Baik  
 70-79 : Cukup  
 60-69 : Kurang  
 50-59 : Sangat Kurang

Makassar,  
 Penilai III

Firman, S.Pd  
 NIP 19760707 201001 1008

### Skor Masing-masing Penilai Pada Aspek Komposisi Karya II

No	Nama Siswa	L/P	Hasil Penilaian Komposisi Karya II			Jumlah	Rata-rata
			Penilai I	Penilai II	Penilai III		
1	Jusni	P	70	80	70	220	73,34
2	Sutrawati	P	75	80	75	230	76,67
3	A.Rahmi Arditha	P	70	80	70	220	73,34
4	Putri Handayani	P	75	85	75	235	78,33
5	Rizkah	P	70	80	70	220	73,34
6	Irfan Jaya	L	75	75	75	225	75
7	Suriani	P	70	75	70	215	71,67
8	Anggi Marshella	P	80	85	80	245	81,67
9	Wahyu Ningsih	P	80	80	80	240	80
10	Nurmiati	P	80	80	80	240	80
11	Fitria Ramadhani	P	75	80	80	235	78,33
12	Sri Wahyuni	P	75	80	70	225	75
13	Mitha Angraeni	P	75	80	75	230	76,67
14	Nisrawati	P	75	75	75	225	75
15	Wawan Afrianzah	L	70	80	70	220	73,34
16	Irma	P	75	80	70	225	75
17	Efri Hermawansyah	L	75	85	75	235	78,33
18	Sukmawati	P	75	80	75	230	76,67
Jumlah			1.340	1.440	1.335	4.115	1.371,7
Rata-rata			74,44	80	74,17	228,61	76,21
Penilai I : Drs. Yabu M, M.Sn							
Penilai II : Irfan Arifin, S.Pd, M.Pd							
Penilai III: Firman, S.Pd							

### Skor Masing-masing Penilai Pada Aspek Teknik Karya II

No	Nama Siswa	L/P	Hasil Penilaian Teknik Karya II			Jumlah	Rata-rata
			Penilai I	Penilai II	Penilai III		
1	Jusni	P	70	80	70	220	73,34
2	Sutrawati	P	75	75	70	220	73,34
3	A.Rahmi Arditha	P	75	85	75	235	78,33
4	Putri Handayani	P	75	80	75	230	76,67
5	Rizkah	P	75	75	70	220	73,34
6	Irfan Jaya	L	75	80	75	230	76,67
7	Suriani	P	70	80	70	220	73,34
8	Anggi Marshella	P	80	80	80	240	80
9	Wahyu Ningsih	P	80	85	80	245	81,67
10	Nurmiati	P	80	85	75	240	80
11	Fitria Ramadhani	P	70	80	70	220	73,34
12	Sri Wahyuni	P	75	85	75	235	78,33
13	Mitha Angraeni	P	75	85	75	235	78,33
14	Nisrawati	P	80	80	75	235	78,33
15	Wawan Afrianzah	L	70	85	70	225	75
16	Irma	P	80	85	75	240	80
17	Efri Hermawansyah	L	80	85	75	240	80
18	Sukmawati	P	80	85	75	240	80
Jumlah			1.365	1.475	1.330	4.170	1.390,03
Rata-rata			75,83	81,94	73,89	231,67	77,23
Penilai I : Drs. Yabu M, M.Sn							
Penilai II : Irfan Arifin, S.Pd, M.Pd							
Penilai III: Firman, S.Pd							

### Skor Masing-masing Penilai Pada Aspek Kreativitas Karya II

No	Nama Siswa	L/P	Hasil Penilaian Kreativitas Karya II			Jumlah	Rata-rata
			Penilai I	Penilai II	Penilai III		
1	Jusni	P	70	50	70	190	63,33
2	Sutrawati	P	70	60	70	200	66,67
3	A.Rahmi Arditha	P	75	70	70	215	71,67
4	Putri Handayani	P	75	70	75	220	73,34
5	Rizkah	P	75	70	75	220	73,34
6	Irfan Jaya	L	75	65	75	215	71,67
7	Suriani	P	70	60	65	195	65
8	Anggi Marshella	P	75	70	70	215	71,67
9	Wahyu Ningsih	P	80	75	75	230	76,67
10	Nurmiati	P	80	80	75	235	78,33
11	Fitria Ramadhani	P	70	65	70	205	68,33
12	Sri Wahyuni	P	75	85	75	235	78,33
13	Mitha Angraeni	P	75	85	75	235	78,33
14	Nisrawati	P	75	75	75	225	75
15	Wawan Afrianzah	L	70	85	70	225	75
16	Irma	P	80	85	75	240	80
17	Efri Hermawansyah	L	75	80	75	230	76,67
18	Sukmawati	P	75	85	75	235	78,33
Jumlah			1.340	1.315	1.310	3.965	1.321,68
Rata-rata			74,44	73,05	72,78	220,28	73,43
Penilai I : Drs. Yabu M, M.Sn							
Penilai II : Irfan Arifin, S.Pd, M.Pd							
Penilai III: Firman, S.Pd							

### Skor Masing-masing Penilai Pada Aspek Finising Karya II

No	Nama Siswa	L/P	Hasil Penilaian Finising Karya II			Jumlah	Rata-rata
			Penilai I	Penilai II	Penilai III		
1	Jusni	P	70	80	70	220	73,34
2	Sutrawati	P	75	80	75	230	76,67
3	A.Rahmi Arditha	P	75	80	75	230	76,67
4	Putri Handayani	P	75	80	75	230	76,67
5	Rizkah	P	75	75	75	225	75
6	Irfan Jaya	L	80	80	75	235	78,33
7	Suriani	P	70	75	70	215	71,67
8	Anggi Marshella	P	80	80	80	240	80
9	Wahyu Ningsih	P	85	80	80	245	81,67
10	Nurmiati	P	80	80	80	240	80
11	Fitria Ramadhani	P	70	80	70	220	73,34
12	Sri Wahyuni	P	75	80	75	230	76,67
13	Mitha Angraeni	P	80	80	80	240	80
14	Nisrawati	P	80	80	80	240	80
15	Wawan Afrianzah	L	70	80	75	225	75
16	Irma	P	80	80	75	235	78,33
17	Efri Hermawansyah	L	80	80	80	240	80
18	Sukmawati	P	80	80	80	240	80
Jumlah			1.380	1.430	1.370	4.180	1.393,36
Rata-rata			76,67	79,44	76,11	232,22	77,41
Penilai I : Drs. Yabu M, M.Sn							
Penilai II : Irfan Arifin, S.Pd, M.Pd							
Penilai III: Firman, S.Pd							



**DAFTAR HADIR PESERTA EKSTRAKURIKULER SENI LUKIS  
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/ 2018  
SMA NEGERI 11 BULUKUMBA**

[illegible]







**PEMERINTAH PROPINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMA NEGERI 11 BULUKUMBA**  
JLN. HASAN SULAEMAN NO. 7 BONTOTANGNGA KEC.BONTOTIRO



**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

No. 421.3 / 076-SMAN.11/BLK/ 2017

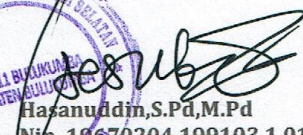
Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 11 Bulukumba menerangkan bahwa :

Nama	: ANDI MUCHDAR MUSHAYDIR
NIM	: 1381040015
Jurusan	: Pendidikan Seni Rupa
Fakultas	: Fakultas Seni dan Desain ( FSD)
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Makassar ( UNM )
Judul skripsi	: Peningkatan Hasil Belajar Seni budaya Ekstrakurikuler Seni Lukis Cat Minyak Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 11 Bulukumba

Menyatakan Bahwa Mahasiswa tersebut diatas , telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 11 Bulukumba mulai tanggal 24 Juli- 24 Agustus 2017.Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bontotangnga, 25 Agustus 2017

Kepala Sekolah

  
Hasanuddin, S.Pd, M.Pd  
Nip. 19670204 199103 1 015





**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN**

Jalan : Perintis Kemerdekaan Km 10 Tamalanrea Makassar 90254  
**MAKASSAR 90245**

Makassar, 19 Juni 2017

Nomor : 070/433 /-FAS.3/DISDIK Kepada  
Lampiran : - Yth. Kepala Sekolah SMAN 11 Bulukumba  
Hal : Izin Penelitian

Di  
Tempat

Dengan hormat, Berdasarkan surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. Sulsel Nomor 8791/S.01P/P2T/04/2017 tanggal 15 Juni 2017 perihal Izin Penelitian oleh mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : **ANDI MUCHDAR MUSHAYDIR**  
Nomor Pokok : 1381040015  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Kampus FSD UNM Parangtambung , Makassar

Yang bersangkutan bermaksud untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 11 Bulukumba dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**"PENINGKATAN HASIL BELAJAR SENI BUDAYA EKSTRAKURIKULER SENI LUKIS CAT MINYAK PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 11 BULUKUMBA "**

Yang akan dilaksanakan dari : 24 Juli s.d 24 Agustus 2017

Pada prinsipnya kami menerima dan menyetujui kegiatan tersebut, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
KEPALA BIDANG FASILITASI PAUD,  
DIKDAS, DIKMAS DAN DIKTI



Drs. AHMAD FARUMBIAN, M.Pd  
Pangkat: Pembina Tk. I  
NIP: 19600829 198710 1 002

Tembusan:

1. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan (sebagai Laporan);
2. Peninggal.





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN  
Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224  
Email: fsd@unm.ac.id

#### USULAN JUDUL PENELITIAN

1. Nama Mahasiswa : Andi Muchdar Muchajdir
2. No. Induk Mahasiswa : 1381040015
3. Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
4. Tempat/Tanggal Lahir : Tareh beru, 27 Maret 1995
5. Judul yang diajukan :
  1. Peningkatan hasil belajar seni budaya melalui kegiatan Ekstrakurikuler seni lukis Cat Miring pada siswa kelas XI IPA SMA NEGERI 11 Bulukumba Kec. Bontoliro Kab. Bulukumba
  2. Kemampuan siswa kelas XI IPA SMA NEGERI 11 Bulukumba dalam mengapresiasi Ekstrakurikuler seni lukis
  3. Proses pembuatan miniatur perahu pinisi menggunakan media kayu di kec Bontoliro Kabupaten Bulukumba

Disetujui oleh :  
Penasehat Akademik,

Dr. Benny Subiantoro, M.Sn  
NIP. 0025065403

Makassar,  
Mahasiswa yang bersangkutan,

Andi Muchdar Muchajdir  
NIM 1381040015

#### PERSETUJUAN PIMPINAN PROGRAM STUDI

1. Judul yang disetujui :  
Peningkatan hasil belajar seni budaya melalui kegiatan Ekstrakurikuler seni lukis Cat Miring pada siswa kelas XI IPA SMA NEGERI 11 Bulukumba Kec. Bontoliro Kab. Bulukumba
2. Pembimbing yang ditugasi :
  - 2.1. Dr. Muhammad Rapi, MPd
  - 2.2. Drs. Benny Subiantoro, M.Sn

Makassar, 7 Feb 2017  
Ketua Program Studi,  
  
Prof. Dr. Abd. Feiz Ahmed, MPd  
NIP. 19551231 198610 1 001

Rangkaian :

1. Ketua Program Studi
2. Kasubag Pendidikan
3. Penasehat Akademik



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
**FAKULTAS SENI DAN DESAIN**

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor: 407/UN36.21.2/DL/2017

Makassar, 23 Februari 2017

Lamp. : -

Hal : Permohonan Pembimbing /  
Konsultan Skripsi

Yth. : 1. Dr. Muhammad Rapi, M.Pd.  
2. Drs. Benny Subiantoro, M.Sn.  
di Makassar.

Dengan hormat,

Kami mengharapkan kesediaan Saudara kiranya berkenan menjadi pembimbing  
/konsultan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Andi Muchdar Mushaydir  
Stambuk : 1381040015  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Judul Skripsi : Peningkatan hasil belajar Seni Budaya melalui kegiatan Ekstrakurikuler Seni  
Lukis Cat Minyak pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 11 Bulukumba Kec.  
Bontotiro Kabupaten Bulukumba.

Atas kesediaan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi,

Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.  
NIP 19551231 198610 1 001

Tanda tangan

1. Dr. Muhammad Rapi, M.Pd.

Bersedia / ~~Tidak bersedia~~

(.....)

2. Drs. Benny Subiantoro, M.Sn.

Bersedia / ~~Tidak bersedia~~





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
**FAKULTAS SENI DAN DESAIN**

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor: 1440/UN36.21/LT/2017  
Lamp. : 1 (satu) Eks. Proposal  
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian

13 Juni 2017

Yth. : Gubernur Sulawesi Selatan  
c.q. Kepala UPT P2T BKMPD Prov. Sulawesi Selatan.  
di Makassar.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak bahwa dalam rangka penyelesaian studi Mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

N a m a : Andi Muchdar Mushaydir

NIM : 1381040015

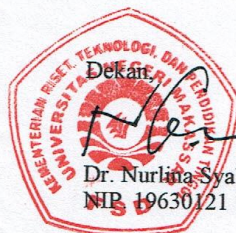
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

kami mohon mahasiswa tersebut diizinkan untuk mengadakan penelitian di SMA Negeri 11 Bulukumba.

Untuk memperoleh data penelitian yang berjudul:

Peningkatan Hasil Belajar Seni Budaya Ekstrakurikuler Seni Lukis Cat Minyak pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 11 Bulukumba.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Dr. Nurlita Syahrir, M.Hum.  
NIP. 19630121 198903 2 001



1 2 0 1 7 1 9 1 4 2 8 9 4 9

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 8791/S.01P/P2T/06/2017  
Lampiran :  
Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.  
Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar Nomor : 1440/UN36.21/LT/2017 tanggal 13 Juni 2017 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **ANDI MUCHDAR MUSHAYDIR**  
Nomor Pokok : 1381040015  
Program Studi : Pend. Seni Rupa  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Kampus FSD UNM Parangtambung, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" PENINGKATAN HASIL BELAJAR SENI BUDAYA EKSTRAKURIKULER SENI LUKIS CAT MINYAK PADA SISWA KELAS XI IPA SMA NEGERI 11 BULUKUMBA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **24 Juli s/d 24 Agustus 2017**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 15 Juni 2017

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU  
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



**A. M. YAMIN, SE., MS.**

Pangkat : Pembina Utama Madya  
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth  
1. Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar di Makassar;  
2. *Pertinggal.*

SIMAP PTSP 15-06-2017



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://p2tbkpmmd.sulselprov.go.id> Email : [p2t\\_provsulsel@yahoo.com](mailto:p2t_provsulsel@yahoo.com)  
Makassar 90222





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

UPT PERPUSTAKAAN

Jl. AP.Pettarani Gunung Sari Baru Makassar - 90222

[Http://perpustakaan.unm.ac.id](http://perpustakaan.unm.ac.id) email: [perpustakaan@unm.ac.id](mailto:perpustakaan@unm.ac.id)

Telp: 081354743230

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**

No: 551 /UN.16/TU/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa :

Nama : Andi Muchtar Muchtar  
NIM / No. Anggota : 1301070018  
Fakultas / Jurusan : Pendidikan Seni Rupa  
Alamat : Mamuju 13

Benar sudah tidak mempunyai pinjaman koleksi dan hal lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepadanya untuk dipergunakan seperlunya

7-Makassar, 27 Maret 2018

Kepala,



Prof. Oslan Jumadi, S.Si., M.Phil., Ph.D  
NIP. 19701016 199702 1 001





PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Kampus FSD Parangtambung, Jln. Dg. Tata/ Malengkeri Tlp. 0411-888524/Fax.0411-888524

**SURAT KETERANGAN BEBAS PEMINJAMAN**

NOMOR. 045./PERPUS.FSD/...../20.....18

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Andi Muchdar Mustayidin

Nim

: 1381040015

Prog. Studi

: Pendidikan Seni Rupa

Alamat

: Manuruki 13

Telah bebas dari peminjaman buku pada perpustakaan Fakultas Seni dan C  
Universitas Negeri Makassar dan telah memberikan sumbangan sebesar  
Rp. 25.000,- untuk pengembangan perpustakaan Fakultas Seni dan Desain.  
Keterangan ini diberikan kepadanya untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar. 26 Maret .....21

Pengelola Perpustakaan,



SRI RAHAYU ISWARI, S.Pd

**Catatan:**

**Dibuat 3 rangkap masing-masing**

1. Jurusan
2. Perpustakaan
3. Mahasiswa ybs





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
**FAKULTAS SENI DAN DESAIN**

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor : 904/UN36.21.2/TU/2018  
Lampiran : 1 (satu) Eksamplar Draf Skripsi/Laporan Hasil Penelitian  
Hal : Undangan Seminar Hasil/Konsultasi

Yth.:

1. Dr. Muhammad Rapi, M.Pd. (Pembimbing I)
2. Drs. Benny Subianto, M.Sn. (Pembimbing II)
3. Dr. Tangsi, M.Sn. (Reader)

di Makassar

Disampaikan kepada Bapak bahwa dalam rangka Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa a.n. Andi Muchdar Mushaydir NIM 1381040015 yang akan berlangsung pada :

Hari/Tanggal : Senin, 14 Mei 2018  
Waktu : 13.00 wita  
Tempat : Ruang Dosen FSD UNM (Gedung DI Lantai II)

Maka kami mengharapkan kehadiran Bapak untuk menghadiri seminar tersebut guna memberikan masukan sebelum skripsi mahasiswa yang bersangkutan diujikan.

Judul Skripsi :

**“Peningkatan Hasil Belajar Seni Budaya Ekstrakurikuler Seni Lukis Cat Minyak pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 11 Bulukumba.”**

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dilaksanakan. Atas perhatian dan kerjasama Bapak diucapkan terima kasih.

Makassar, 7 Mei 2018

Ketua Program Studi,



Hasnawati, S.Pd, M.Pd.  
NIP 197806252005012001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
**FAKULTAS SENI DAN DESAIN**

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor : 1036/UN36.21/PP/2018  
Lampiran : 1, (satu) Eksamplar Skripsi  
Perihal : Ujian Sarjana Lengkap (skripsi)  
Yth. : 1. Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.  
2. Hasnawati, S.Pd, M.Pd.  
3. Drs. Lanta L., M.Pd.  
4. Dr.Moh.Thamrin Mappalahere, M.Pd.  
5. Drs. Benny Subiantoro, M.Sn.  
6. Drs.H.Ali Ahmad Muhdy, M.Pd.  
di Makassar.

31 Mei 2018

Dengan hormat, kami mengundang Saudara untuk menguji Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa.

No	Nama Mahasiswa / NIM	Panitia Ujian
1.	Andi Muchdar Mushaydir/1381040015	1. Ketua Panitia : Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
		2. Sekretaris : Hasnawati, S.Pd, M.Pd.
		3. Pembimbing I : Dr.Muhammas Rapi, M.Pd.
		4. Pembimbing II : Drs. Benny Subiantoro, M.Sn.
		5. Penguji I : Dr. Tangsi, M.Sn.
		6. Penguji II : Dr.Moh.Thamrin Mappalahere, M.Pd.

Yang akan dilaksanakan Insya Allah :

Hari / tanggal : Rabu, 6 Mei 2018  
Waktu : 09.00 Wita  
Tempat : Ruang Dosen FSD UNM Gedung DI Lt. II  
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Seni Budaya Ekstrakurikuler Seni Lukis Cat Minyak pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 11 Bulukumba.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan  
  
Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.  
NIP 19630121 198903 2 001

## **RIWAYAT HIDUP**



Andi Muchdar Mushaydir, lahir di Tanahberu Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba pada tanggal 27 maret 1995, anak ketiga dari tiga bersaudara terlahir dari pasangan Jawali dan Andi Cayang.

Penulis memulai jenjang pendidikannya di bangku TK, pada TK Tokambang Tanahlempo Tahun 2000-2002, kemudian pada tahun 2002 memasuki jenjang pada pendidikan dasar di SD 262 Tanahlempo dan tamat pada tahun 2007. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Bontolahari dan tamat pada tahun 2010. Selanjutnya penulis menempuh pendidikannya di SMA Negeri 3 Bulukumba dan tamat tahun 2013. Pada tahun yang sama pula melalui jalur SNMPTN penulis diterima sebagai mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, Program Strata Satu (S1). Selama terdaftar sebagai mahasiswa penulis pernah tergabung dalam kegiatan organisasi daerah yaitu FKMSB (Forum Komunikasi Masyarakat SMAGA Bulukumba).